

L
A
M
P
I
R
A
N

PRA-TINDAKAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. HASIL WAWANCARA
3. LEMBAR ANGKET
4. HASIL LEMBAR ANGKET
5. SOAL *PRE-TEST*

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

1. Bagaimana menurut guru tentang minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar bahasa Prancis ?
2. Bagaimana sikap peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung ?
3. Usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan oleh guru agar aktifitas dan prestasi peserta didik menjadi lebih meningkat ?
4. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan selama proses belajar mengajar ?
5. Apa saja hambatan yang dirasakan oleh guru selama proses belajar mengajar bahasa Prancis ?
6. Apa yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut ?
7. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan berbicara ?
8. Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Prancis kepada peserta didik ?
9. Apa ada media yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan berbicara ?
10. Apabila ada, bagaimana hasil akhirnya ?
11. Apa kelebihan dan kekurangan dari media yang digunakan tersebut ?
12. Buku acuan yang dipakai selama proses belajar mengajar bahasa Prancis berlangsung ?
13. Apakah ada buku acuan lain yang digunakan ?

14. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai khususnya dalam keterampilan berbicara ?
15. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara yang ingin dicapai ?
16. Masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
17. Solusi sementara pemecahan masalah menurut guru ?
18. Bagaimana solusi guru untuk menyelesaikan hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
19. Peneliti menjelaskan solusi yang ditawarkan.
20. Bagaimana menurut guru dengan solusi yang ditawarkan oleh peneliti ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

Keterangan :

S = Siti Nurhidayah (Peneliti sebagai kolaborator)

R = Rahmawati Durotul Janah, S.S (Guru)

A. Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

- S : Sebelumnya saya berterimakasih karena madame sudah bersedia untuk membantu saya penelitian di sini. Menurut madame minat dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Prancis ini bagaimana madame khususnya kelas XII ini ?
- R : Luar biasa
- S : Kalau untuk sikap peserta didik sendiri madame ?
- R : Kalau untuk sikapnya yang penting kita bisa meng-*handle* saja yang penting kalau kapan kita menjadi teman mereka, kapan kita menjadi guru, kapan kita menjadi yang harus ngasih tau ya kita kasih tau ke pors-porsi itu kalau kita bisa membagi-bagi pors-porsi itu ya semuanya oke-oke saja ga akan pernah ada yang begitu kurangajar kecuali anak yang memang luar biasa kurangajar. Tapi kadang kalau misal sudah di letakkan pada pors-porsi itu pas kta harus jadi guru ya kita jadi guru, pas kita harus ngajar ya kita harus ngajar, pas kita jadi teman mereka ya kita harus jadi teman mereka. Itu kemungkinan besar sikapnya akan menjadi baik, karena mereka bersikap sesuai dengan sikap kita kan ?
- S : Iya madame, berarti tadi untuk usaha juga atau ada usaha yang dilakukan seperti apa madame ?
- R : Ya itu usaha yang dilakukan adalah membagi pors-porsi, tau pors kita harus menjadi guru menjadi teman, kita harus jadi yaitu pengajar.
- S : Kalau untuk fasilitas penunjang sendiri madame untuk proses belajar mengajar ?
- R : Kalau fasilitas tentang alat-alat untuk mengajar gini sudah cukup, sudah cukuplah c'est suffit untuk pembelajar bahasa Prancis untuk alat-alat seperti ini, cuma kurangnya sih sumber-sumber seperti buku atau kayak apa gitu walaupun anak sekarang sudah sangat mudah untuk mengakses internet *browsing* tapi akan lebih baik kalau itu sumbernya *real*, jadi mereka bisa megang kaya gini, bisa megang benderanya, bisa megang apanya kan lebih *real* to, nah itu yang kurang.
- S : Kemudian hambatan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis madame ?
- R : Apa ya, hambatannya capek karena bahasa itu harus selalu ngomong, bahasa itu harus selalu aktif jadi hambatan paling utama sih capek kalau

bisa mengatasi kecapekan itu sih udah. Kalau soal anak sih bagaimana kita meng-*handle* saja.

S : Oh ya madame, kemudian madame sendiri untuk mengatasi hambatan itu gimana madame ?

R : sebenarnya sih kalau untuk mengatasi hambatan sendiri, hambatan yang dirasakan peserta didik cukup banyak sih, anak merasa ngapan sih belajar bahasa Prancis, aduh apa sih manfaatnya kita mempelajari bahasa Prancis, nah justru kalau untuk mengatasi hambatan itu sendiri sejak awal sudah di motivasi betapa beruntungnya kamu bisa belajar bahasa asing selain bahasa Inggris di SMA ini karena ya gitu-gitulah ngasih motivasi. Nah itu kemungkinan kalau dari kelas X sudah kepegang kaya gitu sampai kelas XI, kelas XII akan terpegang terus, jadi mereka ga ngrasa kaya *do nothing* di kelas. Ngapain sih belajar bahasa Prancis di kelas yang pentingkan kita masuk aja, yang penting tugas kewajiban masuk aja jadi gimana caranya dag a ngrasa kaya gitu. Karna mau ga mau kan pasti dianggap minor kan, bahasa Prancis akan dianggap sebelah mata kalau kita ga pinter-pinter untuk memotivasi mereka di awal. Kalau dari awal sudah kepegang insyaAllah kepegang, kalau dar awal ga kepegang ga akan kepegang sampa kelas XII. Dari awal ga termotivasi sampai kelas XII ya ga termotivasi makanya ada kelas XII ini saya baru ketemu. Makanya awal pelajaran saya tidak langsung memberikan materi, ngapain ? saya ngasih motivasi biar mereka kepegang dulu jadi oke aku belajar bahasa Prancis buat apa ya , oh oke aku manfaatnya belajar bahasa Prancis apanya dan sebagainya. Nah kalau itu mereka sudah tahu pasti mengikutinya jad enak, ngikutinnya jadi ngrasa ga terbebani, ya memang aku harus belajar ini karena ternyata manfaatnya kaya gini kaya gini gitu. Hambatannya sih gurunya harus lebih pinter. Jadi gurunya harus *update* kalau ga *update* ya ga bisa. Tapi sayangnya gurunya fasilitas untuk meng-*update* diri itu agak-agak susah untuk urusan kaya gitu kecuali kalau bisa ketemu *sharing* sama yang sama-sama Prancis gitu tapikan jarang disini.

S : Iya sih madame disini harus mencari yang sesama.

R : Nah itu tantangan utamanya itu guru harus lebih pintar dari muridnya, harus satu *step* lebih pinter dari mereka kalau ga kalah karena anak-anak sekarang jauh lebih canggih, kaya misalnya ngajar anak lintas minat gitu, itu harus terpacu, gurunya harus pinter kalau ga itu bener-bener kaya ngrasa kasian sekali ini anak dikasih pancingan 10 persen saja mereka nglakuinnya 90 persen tapi gurunya udah gitu-gitu aja. Itu tu ngrasa kaya bersalah, didalam hati tu kaya bersalah banget harusnya ga kaya gini harusnya harus pinter, guru itu harus pinter kalau ga ya ... ya itu adanya murid seadanya *ngono* kui.

S : Oh gitu ya madame, trus kalau untuk respon peserta didik sendiri madame untuk pembelajaran bahasa Prancis ini khususnya keterampilan berbicara ?

R : Kalau berbicara kayaknya agak susah anak-anak sudah berpikir bahwa bahasa Prancis itu susah cara bacanya, tapi ketika kelas X kan diajari

tentang cara-cara baca itu kalau mereka kelas Xnya menguasai sampai sini mereka bisa. Tapi kalau kelas X mereka ga menguasai sampai sini susah dan itu *stereotype* mereka sudah menganggap bahasa Prancis susah cara membacanya .

S : Iya madame.

R : Nah itu yang susah itu tantangannya, jadi tantangannya itu menghapus *stereotype* itu dulu jadi bialng aja bahasa Prancis itu *podo kok cara bacane karo* bahasa Indonesia, itu kata-kata aal biar mereka tertarik entah nanti urusan terakhirnya oh ternyata *double* vokal ada rangkap konsonan vokal dan sebagainya itu sambil jalan aja. *Koe nek A yo woconen A, I yo woconen I, E yo woconen E* gitu mereka bilang oh gampang ya gampang. Nah itu gampang keluar dari mulut mereka gampang itu motivasi. Tapi kalau sudah oh ga itu harus bacanya gni bacanya gini, *ra bakalan* masuk mereka ah bahasa Prancis susah banget. Susah untuk menjadi guru yang seperti itu tu susah, saya aja belum bisa.

S : hahaha ... iya sih madame karena teori memang lebih mudah.

R : haha ... iya teori memang lebih gampang kalau praktek lebih susah.

S : Terus ini madame cara yang dilakukan guru agar keterampilan berbicara lebih mudah itu bagaimana madame, atau memancing mereka agar lebih aktif berbicara madame ?

R : Kreatif-kreatifnya guru contohnya gimana caranya memancng anak itu ngomong jadi tidak hanya melulu terpusat sama guru , gimana caranya kita membuat suatu materi yang materi itu memaksa mereka untuk ngomong dan itu sudah saya jalankan di kelas lintas minat dan itu jalan dan anak-anak wah bahasa Prancis kita bisa aktif ngomong ya tapi konsekuensinya *gurune dadi ora tau turu karna bengine kudu* sinau jadi belajar habis ini aku mau apa ya aku mau apa ya gitu. Dan itu tidak selalu semua guru mau kaya gitu dan saya pun paling sekali dua kali karna ya menyita waktu sebelumnya tapi waktu eksekusi di lapangan itu enak sekali kita ga capek sama sekali karna cuma kasih pancingan gini mereka yang aktif. Yaitu tadi intine *gurune* harus pinter. *Tapi kon go pinter kui angel wong males gurune.*

S : Iya madame, kemudian untuk media madame ? media-media yang sudah digunakan untuk membantu proses belajar mengajar bahasa Prancis khususnya keterampilan berbicara ini madame ?

R : Saya belum begitu ni sih, paling *pop-up*, tapi masih capek sih ya ngajarnya kalau pake *pop-up* karna masih terpusat dari gurunya. Justru sekarang saya juga sedang mikir gimana caranya mereka bisa termotivas untuk belajar berbicara seperti itu dengan media yang biar saya ga terlalu banyak ngomong. *Piye ?*

S : Madame kan pernah menggunakan media *pop-up* kan, nah untuk hasilnya sendiri bagaimana madame ?

R : Enak hasilnya kan anak-anak bisa langsung tahu saya liatin gambarnya "*voila c'est du bifteck, et puis du thé*" sekal saya kasih gambar yang tidak ada tulisannya mereka sudah tau oh *bifteck*, oh *soupe*, oh *croissant*, oh *du lait*. Tapi ya *njuk* capek.

- S : untuk kelebihan dan kekuangannya media *pop-up* itu apa madame ?
- R : Anak lebih *interest* karna liat gambar Cuma menurut saya untuk sekarang media yang bagus itu mereka megang beneran kalau *pop-up* kan paling satu kan ya. Ya itu kendalanya kalau anak-anak mau megang kita harus nyediain media banyak yakan ? itu berat gurunya harus menyediakan media banyak, itu belum bisa terealisasikan sampe sekarang karena ya waktu ya macam-macam kan. Menurut saya sih lebih baik anak-anak menggunakan media-media yang bisa langsung dipegang. Iya kita pake *pop-up* gambarnya disini, iya anak-anak melihat gambar tapi apa otaknya disini kita ga bisa menjamin ? tapi klo *pop-up* itu dikasih mereka kan mau ga mau mereka megang oh teus lebih tau. Ini menurut saya pake *power point* itu tidak terlalu bagus lo menurut saya karena kita tidak bisa menjamin anak itu bisa ngamati beneran apa ga . oke ngliat kesitu otaknya belum tentu kesini lo. Akan jauh lebih baik kalau itu teks tadi tak kasiin satu per satu ke anak-anak.
- S : Iya madame, buku acuan sendir madame ? madame menggunakan apa ?
- R : Oh macam-macam, kadang ga ada bukunya juga yang penting materinya oh *les saisons* nyari dimana nyari dimana gitu.
- S : Kalau buku acuan tidak ada spesifikasinya madame ?
- R : Ya paling le mag, café crém, buku untuk SMA itu, tapi saya ketemu sama guru-guru Prancis gitu belum ada buku pegangan khusus.
- S : Kalau untuk buku panduan lainnya lagi madame ?
- R : Ya paling itu-itu saja.
- S : Kemudian tujuan yang ingn dicapai gtu madame ? khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis keterampilan berbicara madame kelas XII ini?
- R : mereka bisa berbicara nahasa Prancis dari hal paling *simple* ga usah yang muluk-muluk, mereka bisa ngucapin merci aja sudah bagus, yang penting apa ? dikeseharian mereka, mereka pernah mempraktekkan itu ga usah yang muluk-muluk trus membaca novel bahasa Prancis gitu, *wes bubar kabeh muride nek ngon*.,yang penting bisa mempraktekkan walaupun satu kata dalam kehidupan sehari-hari berbahasa Prancis. Se *simple* itu tujuannya kamu mau makan kamu tau mau ngucapin selamat makan oh *bon appétit* kaya gitu. Oh kamu mau pergi ? *au revoir*, *bon voyage* dan sebagainya, se-*simple* itu saja ga usah muluk-muluk. Oh oke kamu bisa memperkenalkan keluargamu dalam bahasa Prancis. Oh oke nanti kalau kamu kerja di restoran Prancis kamu bisa nih bilang selamat datang dalam bahasa Prancis oh *bienvenue* setidaknya bisa itu yang penting mereka senang dulu sama bahasa Prancis.
- S : Untuk kriteria keberhasilannya sendiri madame ?
- R : Mereka bisa mempraktekkan berbicara bahasa Prancis dalam kehidupan sehari-hari, hal-hal *simple* aja mau *update* status bisa pake bahasa Prancis, aku mau makan madame, makan itu apa madam ? *manger*, oh oke aku mau makan *je vais manger* yang penting dalam kehidupan sehari-hari merek bisa mempraktekkan bahasa yang mereka dapatkan

itu. Hal-hal *simple* dari bahasa. Kalau ditanya tujuannya ya itu se-*simple* itu.

- S : Masalah atau hambatan yang di rasakan peserta didik sendiri madame waktu proses belajar mengajar khususnya keterampilan berbicara ?
- R : Madam susah bacanya, madam beda bacanya sama bahasa kita, madame tulisannya kaya gitu kok bacanya kaya gini.
- S : Untuk solusi pemecahan sementara madame mengatasi hal tersebut ?
- R : Pemecahan sementara yo sering-sering aja diputerin lagu yang mudah bahasa Prancis.
- S : Solusi dari guru sendiri apa madame untuk mengatasi hambatan dalam keterampilan berbicara peserta didik madame ?
- R : Nah itu saya juga masih mencari justru saya mau belajar dari kamu.
- S : Dalam penelitian inikan saya mau memperkenalkan media madame, media itu berupa *Sock Puppet*, boneka yang terbuat dari kaos kaki. Jadi setiap pembelajaran mempunyai strategi berbeda-beda tapi dengan satu media madame. Bisa digunakan untuk berkelompok maupun individu.
- R : Oke bagus itu, tapi mulainya setelah mid semester saja ya dengan materi yang baru.
- S : Baik madame, saya mohon bantuan madame.
- R : Iya, insyaAllah saya bisa membantu sesuai dengan harapan.
- S : *Merci beaucoup madame.*

Lampiran 3

Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?

.....

2. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis?

.....

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

.....

4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....

5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis?

.....

Lampiran 4

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Peserta Didik

Subjek	1 Apakah kalian menyukai bahasa Prancis? Mengapa?	2 Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis?	3 Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?	4 Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?	5 Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis?
S1	Tidak terlalu suka, karena banyak kata yang susah diucapkan	Ya	Cara mengucapkan kosa kata yang rumit	Seru tapi agak terlalu cepat	Cara berbicara dan membedakan benda feminis dan maskulin
S2	Suka, karena pengen mengerti bahasa Prancis dan jika suatu saat bisa pergi ke Prancis	Kadang-kadang	Bahasanya sulit dipahami dan susah menentukan aksen	Kadang mudah dipahami, tapi ada yang sulit dan tidak mudah diingat	Tidak mudah mengingat
S3	Menyukai, karena saya ingin ke Prancis	Banget	Dalam berbicara, cara berbicara dll	Ya <i>not bad</i>	Cara ngucapin, kosa kata yang minim
S4	Kurang menyuka karena rumit dan susah di mengerti	sering	Kosakata dan membacanya sulit di pahami	Sulit tapi lumayan asik	Cara pengucapannya terlalu rumit
S5	Tidak, bagi saya susah	Iya	Konjugasi	Membosankan	Pengejaan yang susah
S6	Tidak, karena membingungkan	Iya	Sulit dipahami	Bagus	Sulit menerjemahkan
S7	Lumayan suka, karena asik pembelajarannya	Iya	Pelafalan dan pengertian dari bahasa Prancis – Indonesia ataupun sebaliknya	Asik	Membaca katanya
S8	Iya, akan menambah nilai plus bagi saya	Iya	Pelafalan terkadang beda dengan Tulsan	menyenangkan	membaca
S9	Kurang suka, karena terlalu rumit	Iya, saya menemukan	Cara mengucapkannya dan terlalu rumit	Lumayan asik	Cara mengucapkan kalimat demi kalimat
S10	Ya saya menyukai bahasa Prancis,	Tidak	Hambatannya karena belum bisa cara	Mengasyikkan karena terkadang belajar memakai	Dalam membaca bahasa Prancis tidak bsa karena

	karena menambah pengetahuan dalam berbahasa asing		membacanya. Tulisan dan bacaannya berbeda	video ataupun menonton film	tulisan dan cara membacanya berbeda
S11	Tidak, bahasa Prancis masih sangat sulit untuk dipelajari	Tentu saya menemukan, karena saya kesulitan dalam mengeja atau mengucapkan bahasa Prancis	Mengucapkan kalimatnya	Kurang maksimal	Mengucapkan konotasi dan huruf vocal
S12	Iya, karena dalam pembelajaran bahasa Prancis saya mendapatkan ilmu yang belum sama sekali saya pelajari	Iya, karena kosakata yang diberikan tidak atau sulit dimengerti	Susah memahami arti kata	Baik dan menyenangkan	Susah membaca dan banyak kesalahan
S13	Iya, karena dapat menambah pengetahuan tentang Prancis	Iya	Kosakata dan menyusun kalimat	Senang	Kosakata
S14	Iya, karena tambah pengetahuan di bidang bahasa asing	Kadang-kadang	Kosakata, menyusun kalimat	Udah bagus, karena kadang-kadang nonton film	Gak ngerti cara bacanya, susah juga untuk inget cara bacanya
S15	Iya, saya suka karena sangat santai	Iya menemukan	Tidak mengetahui arti perkata	Iya sangat bagus	membaca
S16	Tidak terlalu, karena bahasanya susah dimengerti	Iya	Bahasanya sulit untuk dmengerti, ejaannya berbeda dengan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia	Cukup menyenangkan	Sult dimengerti bahasa maupun ejaannya
S17	Iya saya sedikit menyukai karena bahasa Prancis itu menyenangkan tetapi sedikit menyusahkan	Ya saya menemukan hambatan dan kesulitan	Dalam mengucapkannya bahasa Prancis saat mengartikan bahasa Prancis	Menyenangkan tetapi terkadang membosankan	Susah mengucapkan atau berbicara dalam bahasa Prancis
S18	Tidak, karena susah diimengerti	Tentu	Membacanya sulit	Kurang asik, kurang rame, gurunya imut	Mengejanya susah, susah karena terbiasa ngomong bahasa Inggris dan Jawa
S19	Sedikit karena kurang	Iya	Dalam mengartikan dan	Menyenangkan tetapi juga kadang	mengucapkannya

	mengasikkan, membosankan		dalam mengucapkan bahasa Prancis	membosankan	
S20	Sedikit suka sih, tap sulit buat dipahami	Iya	Enaknya privat kalau banyak anak kurang konsentrasi	Kurang berjalan lancar, banyak jam kosong, karena kelas yang sering celotehan	Cara baca yang berbeda dengan tulsan
S21	Lumayan menyukai, karena bahasa Prancis kata- katanya sulit/bahasanya susah	Iya	Kosakata bahasanya	Senang	Kosakatanya
S22	Lumayan, karena ngin bisa menguasai bahasa asing selain Inggris	Iya, membacanya biasanya	Membaca	Iya, kadang seru dan membosankan	<i>Kesrimpet</i>
S23	Tidak suka, membingungkan bacaannya	Iya, kata-katanya sulit dipahami	Iya itu, kata- katanya bacaannya sulit banget	Baik sih, tapi tetep nggak mudeng mungkin emang saya kurang memperhatikan	Susah ngomongnya
S24	Sedikit, karena kosakatanya kurang bisa dihafalkan dan tulisananya ribet	Sedikit	Tidak tahu kosakata dan dalam mengucapkannya	Kurang asik, kadang- kadang ngerasa bosan	Mengucapkan kata perkatanya ribet
S25	Iya, karena kita jadi lebih banyak mengenal bahasa	Lumayan	Cara membacanya	Mengasyikkan	Pelafalannya
S26	Tidak, karena bahasa Prancis sulit dipahami	Iya	Cara membaca bahasa Prancis	Jelas, tetapi saya kurang paham	Cara berbicaranya
S27	Tidak, karena sulit	Iya	Dalam membaca bahasa Prancis dan artinya	Baik	Pengucapannya

Lampiran 5

SOAL PRE-TEST

Kegiatan peserta didik

1. Peserta didik di bagikan teks dialog tentang *Les goûts*.
2. Peserta didik diberi waktu 15 menit untuk membaca dan menghafalkan teks dialog tersebut.
3. Peserta didik diundi secara acak untuk maju memerankan (*jeux de rôle*) sesuai dengan teks dialog tersebut.

Materi

Maîa : Salut, c'est un sondage pour la MJ !

Une fille : Salut !

Maîa : comment tu t'appelles ?

Une flle : Émilie.

*Maîa : Émilie, **tu aimes** l'école ?*

Émilie : Oui !

*Thomas :qu'est-ce que **tu aimes** à l'ecole ?*

*Émilie : **J'adore** le français, **j'aime** l'histoire-géo, les maths, et ...*

*Rémi : **Elle aime** les maths ! C'est bizzare les filles ! Moi, **je déteste** les maths et **j'adore** le récré !*

Zoé : Rémi ! Chut ! ...

*Émilie : Et ... **J'adore** le ski ...*

Tokoh : *Maîa, Une fille / Émilie, Thomas, Rémi, Zoé*

SIKLUS I

1. RPP PERTEMUAN KE-1
2. RRP PERTEMUAN KE-2
3. PEDOMAN REFLEKSI
4. HASIL REFLEKSI GURU DAN PESERTA
DIDIK

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP PERTEMUAN 1)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang
- Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
- Kelas / Semester : XII IPS 5 / 1
- Standar Kompetensi : **BERBICARA**
 Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.
- Kompetensi Dasar : Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- Indikator : 1. Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
 2. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
 3. Melakukan percakapan sesuai konteks.
 4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan sederhana tentang *Les goûts*.
2. Peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dan penuh ekspresif saat melakukan pembelajaran dengan bantuan media *sock puppet*.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : *Les goûts*

1. *Grammaire*

- *S + verbe aimer (j'aime)*
- *S + verbe adorer (j'adore)*
- *S + verbe détester (je déteste)*

2. *Exprimer ses goûts*

Aimer

Adorer

Détester

C'est super !

C'est génial !

Quelle horreur !

C'est nul !

3. *Les matières scolaires*

▪ <i>Le français</i>	▪ <i>La géographie</i>
▪ <i>L'anglais</i>	▪ <i>Le sport</i>
▪ <i>Les maths</i>	▪ <i>La musique</i>
▪ <i>La biologie</i>	▪ <i>La technologie</i>
▪ <i>L'histoire</i>	▪ <i>Le dessin</i>
▪ <i>La physique</i>	▪ <i>La chimie</i>

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Komunikatif bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi hidup yang nyata dan tidak hanya ditekankan pada penguasaan gramatikal atau kemampuan membuat kalimat, melainkan pada kemampuan memproduksi ujaran yang sesuai konteks.

E. MEDIA PENGAJARAN

1. **Sock Puppet** merupakan media atau alat berupa boneka tangan yang dapat membantu melatih keterampilan berbicara peserta didik sehingga kemampuan berbicara peserta didik dapat meningkat untuk mengungkapkan gagasan.
2. Papan tulis, spidol, lembar dialog, meja, kursi dan alat-alat lainnya.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar : <i>"Bonjour" , "Comment ça va?"</i> - Guru menjawab : <i>"Je vais bien. Merci."</i> - Guru mengulang / mengingatkan kembali materi minggu yang lalu tentang <i>les saisons en France</i>. - Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Prancis.	- Peserta didik menjawab : <i>"Bonjour! Ça va. Et vous?"</i> - Peserta didik menjawab : <i>L'été, le printemps, l'automne et l'hiver.</i> - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓ komunikatif

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru bertanya tentang <i>les goûts</i> yang meliputi kesukaan dan yang tidak disukai oleh peserta didik di sekolah. - Guru menanyakan kesukaan dan tidak suka peserta didik menggunakan bahasa Prancis. - Guru bertanya tentang maksud kata-kata yaitu : <i>"j'aime, j'adore dan je déteste"</i>.	Peserta didik berusaha menjawab.	✓ komunikatif ✓ Rasa ingin tahu

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru menjelaskan tentang <i>les goûts</i>. - Guru memperlihatkan beberapa contoh gambar tentang <i>les goûts</i> dan melafalkan kegiatan yang ada dalam gambar. - Guru memberi contoh cara berbicara yang baik dan benar tentang cara	Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan guru.	✓ Komunikatif ✓ Rasa Ingintahu

bertanya kesukaan atau ketidaksukaan dalam bahasa Prancis dan cara menjawabnya dengan menggunakan media <i>sock puppet</i>. ▪ Guru memberikan contoh cara mempresentasikan kesukaan orang lain dan menunjuk salah satu peserta didik untuk mempresentasikan kesukaan atau yang tidak disukai oleh temannya.	▪ Peserta didik yang ditunjuk oleh guru mempresentasikan kesukaan dan ketidaksukaan temannya.	
--	---	--

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
▪ Guru meminta masing-masing peserta didik untuk membuat dialog sederhana pertanyaan dan jawaban tentang kesukaan dan ketidaksukaan peserta didik. ▪ Guru memberikan waktu peserta didik selama 10 menit untuk menghafalkan dialog yang telah mereka buat. ▪ Guru melakukan undian untuk menentukan peserta didik yang akan tampil mempresentasikan dialog mereka menggunakan media <i>sock puppet</i>. ▪ Guru melakukan undian kembali untuk menunjuk peserta didik yang lain, dan meminta untuk mempresentasikan kesukaan dan ketidaksukaan teman mereka yang baru saja maju.	▪ Peserta didik melakukan perintah guru. ▪ Peserta didik menghafalkan teks dialog sederhana. ▪ Peserta didik memulai permainan.	✓ komunikatif ✓ Kreatif ✓ Adil

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
▪ Guru bersama-sama dengan peserta didik mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. ▪ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i>	▪ Peserta didik bersama-sama dengan guru mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. ▪ Peserta didik dan guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. ▪ Siswa menjawab : <i>Au revoir!</i>	✓ komunikatif ✓ Bersahabat ✓ Tanggungjawab

G. SUMBER BELAJAR

Le Mag, Unité 2, page 20 – 28.

H. EVALUASI

1. Buat teks dialog sederhana tentang kesukaan dan ketidaksukaan kalian, teks dimulai dari salam dan menanyakan nama, hafalkan dan presentasikan di depan kelas !

➤ **Contoh pertanyaan dan jawaban**

- Bonjour !
- Bonjour !
- Comment tu t'appelle ?
- Ryan.
- Ryan, qu'est-ce que tu aimes à l'école ?
- J'aime les maths.
- Qu'est-ce que tu détestes ?
- Je déteste lire le roman.

2. Peserta didik yang ditunjuk sesuai undian harus mempresentasikan ulang dialog sederhana yang telah dipresentasikan oleh teman mereka !

➤ **Contoh presentasi yang dilakukan peserta didik**

Il s'appelle Ryan

Il aime le maths

Il déteste lire le roman.

I. PEDOMAN PENILAIAN

Tabel penilaian *Échelle de Harris (Évaluation de l'entretien dirigé)* dalam Tagliante (1991 : 113-114)

No	Indikator	Kriteria Penyebaran	Skor
1.	Prononciation (Pengucapan)	➤ <i>Difficultés de prononciation si grave que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali)	1
		➤ <i>Très difficile à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang)	2
		➤ <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i>	3

		(Kesulitan dalam pengucapan menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman) ➤ <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing / bahasa daerah) ➤ <i>Peu de trace d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli)	4 5
2.	Grammaire (Tata Bahasa)	➤ <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement incompréhensible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami) ➤ <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi) ➤ <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir le sens.</i> (Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna/arti) ➤ <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurissent pas le sens.</i> (Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa atau urutan kata namun tidak menghilangkan makna/ arti) ➤ <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata)	1 2 3 4 5
3.	Vocabulaire (Kosakata)	➤ <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Penggunaan kata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan) ➤ <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i>	1 2

		(Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami) ➤ <i>Utilise souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas dan terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata) ➤ <i>Utilise quelque fois des termes impropres et/ou doit se reprendre à cause de l'inadéquation lexicales.</i> (Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih ada ketidakcocokan kebahasaan) ➤ <i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli)	3 4 5
4.	<i>Aisance</i> (Fluency) (Kelancaran)	➤ <i>Le discours est s haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet) ➤ <i>Habituellement hésitant. Souvent forcé au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap) ➤ <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan) ➤ <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek) ➤ <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan sudah seperti penutur asli)	1 2 3 4 5
5.	<i>Compréhension</i> (Pemahaman)	➤ <i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan) ➤ <i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan)	1 2

		secara umum)	
		➤ <i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan)	3
		➤ <i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de répéter.</i> (Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan)	4
		➤ <i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali)	5

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR
Pengucapan (Prononciation)	1-5
Tata Bahasa (Grammaire)	1-5
Kosakata (Vocabulaire)	1-5
Kelancaran (Aisance/Fluency)	1-5
Pemahaman (Compréhension)	1-5

Skor maksimum yang dapat diperoleh peserta didik : 25

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

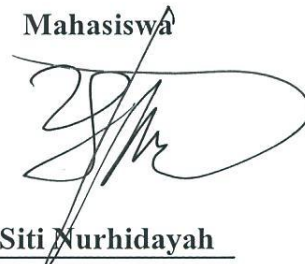
Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing,



Rahmawati Durotul Janah, S.S

Mahasiswa



Siti Nurhidayah
NIM. 09204244023

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP PERTEMUAN 2)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang
- Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
- Kelas / Semester : XII IPS 5 / 1
- Standar Kompetensi : **BERBICARA**
 Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.
- Kompetensi Dasar : Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- Indikator : 1. Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
 2. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
 3. Melakukan percakapan sesuai konteks.
 4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Alokasi Waktu : 1 x 45 menit (1 Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan sederhana tentang *Les goûts*.
2. Peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dan penuh ekspresif saat melakukan pembelajaran dengan bantuan media *sock puppet*.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Tema : *Les goûts*

1. Grammaire

- *S + verbe aimer (j'aime)*
- *S + verbe adorer (j'adore)*
- *S + verbe détester (je déteste)*

2. Exprimer ses goûts

Aimer

Adorer

Détester

C'est super !

C'est génial !

Quelle horreur !

C'est nul !

3. Les matières scolaires

▪ <i>Le français</i>	▪ <i>La géographie</i>
▪ <i>L'anglais</i>	▪ <i>Le sport</i>
▪ <i>Les maths</i>	▪ <i>La musique</i>
▪ <i>La biologie</i>	▪ <i>La technologie</i>
▪ <i>L'histoire</i>	▪ <i>Le dessin</i>
▪ <i>La physique</i>	▪ <i>La chimie</i>

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Komunikatif bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi hidup yang nyata dan tidak hanya ditekankan pada penguasaan gramatikal atau kemampuan membuat kalimat, melainkan pada kemampuan memproduksi ujaran yang sesuai konteks.

E. MEDIA PENGAJARAN

1. **Sock Puppet** merupakan media atau alat berupa boneka tangan yang dapat membantu melatih keterampilan berbicara peserta didik sehingga

kemampuan berbicara peserta didik dapat meningkat untuk mengungkapkan gagasan.

2. Papan tulis, spidol, lembar dialog, meja, kursi dan alat-alat lainnya.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar : <i>"Bonjour" , "Comment ça va?"</i> - Guru menjawab : <i>"Je vais bien. Merci."</i> - Guru mengulang / mengingatkan kembali materi minggu yang lalu tentang <i>les goûts</i>.	- Peserta didik menjawab : <i>"Bonjour! Ça va. Et vous?"</i> - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	✓ komunikatif

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
Guru menyuruh peserta didik maju untuk mempresentasikan kesukaan dan ketidaksukaan sesuai tugas minggu lalu.	Peserta didik maju ke depan kelas.	✓ Komunikatif

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru mengulas kembali tentang <i>les goûts</i>. - Guru memberikan contoh kalimat dialog sederhana tentang <i>les goûts</i> dan <i>les jours de la semaine</i>.	Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan guru.	✓ Komunikatif ✓ Rasa Ingin tahu

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru menyuruh peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari dua orang. - Guru memberikan waktu 15menit untuk masing-masing kelompok berdiskusi membuat dialog sederhana sesuai yang sudah dicontohkan. - Guru berkeliling mengoreksi pekerjaan peserta didik.	- Peserta didik membuat kelompok. - Peserta mengerjakan perintah guru.	✓ komunikatif ✓ Kreatif

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru bersama-sama dengan peserta didik mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i>	- Peserta didik bersama-sama dengan guru mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. - Peserta didik dan guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab : <i>Au revoir!</i>	✓ komunikatif ✓ Bersahabat ✓ Tanggungjawab

G. SUMBER BELAJAR

Le Mag, Unité 2, page 20 – 28.

H. EVALUASI

1. Buat teks dialog sederhana tentang kesukaan dan ketidaksukaan kalian, dan perankan ke depan kelas menggunakan media *Sock Puppet* !

I. PEDOMAN PENILAIAN

Tabel penilaian *Échelle de Harris (Évaluation de l'entretien dirigé)* dalam Tagliante (1991 : 113-114)

No	Indikator	Kriteria Penyebaran	Skor
1.	Prononciation (Pengucapan)	➤ <i>Difficultés de prononciation si grave que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali)	1
		➤ <i>Très difficile à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang)	2
		➤ <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pengucapan menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman)	3
		➤ <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing / bahasa	4

		daerah) ➤ <i>Peu de trace d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli)	5
2.	Grammaire (Tata Bahasa)	➤ <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement inintelligible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami)	1
		➤ <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi)	2
		➤ <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir le sens.</i> (Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna/ arti)	3
		➤ <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurissent pas le sens.</i> (Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa atau urutan kata namun tidak menghilangkan makna/ arti)	4
		➤ <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata)	5
3.	Vocabulaire (Kosakata)	➤ <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Penggunaan kata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan)	1
		➤ <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami)	2
		➤ <i>Utilise souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas dan terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata)	3

		➤ <i>Utilise quelque fois des termes impropres et/ou doit se reprendre à cause de l'inadéquation lexicales.</i> (Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih ada ketidakcocokan kebahasaan) ➤ <i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli)	4 5
4.	<i>Aisance</i> (Fluency) (Kelancaran)	➤ <i>Le discours est s haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet) ➤ <i>Habituellement hésitant. Souvent forcé au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap) ➤ <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan) ➤ <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek) ➤ <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan sudah seperti penutur asli)	1 2 3 4 5
5.	<i>Compréhension</i> (Pemahaman)	➤ <i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan) ➤ <i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tdak memahami percakapan secara umum) ➤ <i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan) ➤ <i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de</i>	1 2 3

		<i>répéter.</i> (Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan)	4
		➤ <i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali)	5

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR
Pengucapan (Prononciation)	1-5
Tata Bahasa (Grammaire)	1-5
Kosakata (Vocabulaire)	1-5
Kelancaran (Aisance/Fluency)	1-5
Pemahaman (Compréhension)	1-5

Skor maksimum yang dapat diperoleh peserta didik : 25

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing,



Rahmawati Durotul Janah, S.S

Mahasiswa



Siti Nurhidayah

NIM. 09204244023

Lampiran 8

PEDOMAN REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan media *sock puppet* terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
2. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan media *sock puppet* dalam keterampilan berbicara ?
3. Permasalahan apa yang anda jumpai ketika belajar bahasa Prancis dengan bantuan media *sock puppet* khususnya dalam keterampilan berbicara ?
4. Apakah penggunaan media *sock puppet* dapat membantu anda dalam berbicara bahasa Prancis?
5. Menurut anda, perlu atau tidak penggunaan bantuan media *sock puppet* tersebut diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Mertoyudan Magelang ?

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

Keterangan :

SN = Siti Nurhidayah (Peneliti kolaborator)

R = Rahma D.J, S.S (Guru/Pengajar)

S = Siswa

A. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Guru Kolaborator

- SN : Bagaimana madame tadi murid-murid saat melakukan evaluasi post-test?
- R : Lumayan bisa membuat anak tertarik untuk mengikuti pelajaran dan berani berbicara
- SN : Tapi sepertinya murid-murid masih belum nyaman ya madame, disuruh maju satu per satu untuk memerankan menjadi 2 orang yang harus berdialog.
- R : Iya, karena mungkin masih cukup grogi, lebih siap ketika disuruh maju berdua.
- SN : Iya madame, memang rencana saya selanjutnya mereka membuat kelompok sendiri sekitar empat sampai lima orang dalam satu kelompok agar tidak terlalu grogi kalau disuruh maju kedepan madame.
- R : Secara kelompok memakai *sock puppet* gitu ?
- SN : Iya madam.
- R : Tapi mereka harus *preparer* kan ? yang lebih ini ekspresinyakan, tadi instruksinya belum memakai ekspresi kan ? jadi instruksi untuk selanjutnya silahkan memakai *sock puppet* tetapi memakai ekspresi, kalau siklus I baru memperkenalkan. Untuk besok kamu dah mulai bermain karakter nih *sock puppet* mu apa, itu jauh mereka lebih tertarik sih.
- SN : Iya madame, untuk selanjutnya siapa kelompok yang terbaik mendapatkan hadiah madame.
- R : Ah *c'est bon idée* kalau *prendre le cadeau* itu *intéresse beaucoup*.
- SN : Baik madame, sebelumnya terimakasih banyak madame.

B. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Siswa

1. Wawancara pertama

- SN : Dek, bisa minta waktunya sebentar nggak?
- S : Ohh iya mbak, ada apa?
- SN : Mbak boleh tanya-tanya sebentar? Tentang pembelajaran kita.
- S : Iya mbak, boleh.
- SN : Gini, menurut kalian gimana dek penerapan media *sock puppet* pada pembelajaran keterampilan bicara bahasa Prancis?
- S : Bagus kok kak. Malah enak, jadi seru belajarnya kalau pake *sock puppet*. Apalagi itu juga bonekanya dari kaos kaki, ya unik aja gitu kak. Kalau aku sih suka pake kayak gitu, jadi nggak gampang ngantuk juga kalau belajar bahasa Prancis, hehehe.
- SN : Oo gitu. Terus, menurut kalian ada kelebihan dan kekurangannya ga dek? kalau ada apa dek ?
- S : Kalau aku pribadi lebih gampang dengan bantuan media itu, jadi lebih senang, soalnya ga monoton, aku jadi lebih cepet hafal dialog bahasa Prancis, dan lebih ingat cara ngucapinnya gimana.
- SN : Oke, kalo permasalahan yang dijumpai saat belajar bahasa Prancis dengan dibantu media *sock puppet* apa dek?
- S : Kalau masalah mah dari dulu sama aja kak, agak sulit memahami cara baca jadi mau berbicara juga agak sulit, itu aja sih kak. Mungkin karna belum terbiasa.
- SN : Haha, lalu apakah penggunaan media *sock puppet* bisa bantu kalian dalam berbicara bahasa Prancis?
- S : Ya sebenarnya sih membantu. Membantu banget, jadi bisa lebih mudah mengerti dalam cara pengucapannya juga.
- SN : Nah, pertanyaan terakhir dek. Menurut kalian, perlu nggak sih media *sock puppet* diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA Mertoyudan ini?
- S : Perlu mbak, kalau aku sih supaya gak jenuh aja kak, kan biasanya belajarnya cuma ditulis, praktek aja percakapan biasa gitu *nggak* ada media lainnya dan itu bikin jenuh kak. Nah kalau ada boneka kaos kaki itu kan jadi seru, ga jenuh juga. Dan kalau aku sih lebih cepet masuknya dibanding belajar seperti biasanya maksudnya *nggak* ada media lainnya.
- SN : Wah, makasih banyak ya dek atas waktu dan jawabannya.
- S : Iya mbak sama-sama.

2. Wawancara kedua

- SN : halo ... Bisa minta waktunya sebentar nggak adek-adekku ?
- S : Iya mbak, kenapa ya?
- SN : Gini, mbak mau tanya-tanya sedikit tentang pembelajaran kita.
- S : Oalah, iya mbak gimana?
- SN : Gini, menurut kalian gimana sih penerapan media *sock puppet* pada pembelajaran keterampilan bicara bahasa Prancis?

- S : Seru mbak, malah sambil hiburan juga, menurutku malah cepet mudeng mbak kalo pake media boneka kaos kaki kayak gitu.
- SN : Trus, menurut kalian, apa kekurangan dan kelebihan dari media *sock puppet* ?
- S : Kelebihannya ya mbak, siswa bisa lebih focus mbak. Jadi lebih bisa cepet belajar ngomong mbak. Kekurangannya apa ya mbak paling jadi kaya anak TK aja hahahaha.
- SN : Lalu, permasalahan apa yang kalian jumpai ketika belajar bahasa Prancis dengan bantuan media *sock puppet* ?
- S : Aku tadi disuruh maju bener semua, jadimenurutku ga ada sih mbak. Aku malah bisa paham kalau pakai media kayak gitu.
- SN : hehe keren, terus apa penggunaan media tersebut bisa membantu kalian dalam bicara bahasa Prancis?
- S : Sangat membantu mbak, kalau biasanya guru bahasa Prancis itu Cuma jelasin, jadi banyak yang bosen. Bosen dengerin penjelasan, bosen merhatiin pelajaran, kalau pake media gitu selain jadi hiburan otomatis pada dengerin percakapan dan jadi lebih mudeng mbak.
- SN : Nah, menurut kalian, perlu nggak sih media *sock puppet* ini diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA Tidar ?
- S : Ya perlu banget mbak, anak-anak SMANTID rata-rata males sama pelajaran bahasa Prancis, ya mungkin selain ga masuk UN, mereka juga menganggap mapel bahasa Prancis susah sama bikin bosen. Ya menurutku satu cara biar anak-anak bisa menganggap bahasa Prancis mata pelajaran yang *fun* ya pake media *sock puppet* itu mbak.
- SN : *Bon*, kalo gitu *merci beaucoup* ya dek.
- S : *Je vous en prie* mbak Yaya.

C. Hasil Wawancara Refleksi I

Berikut ini adalah hasil wawancara refleksi tindakan siklus I dengan peserta didik.

No	1 Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan media <i>sock puppet</i> terhadap keterampilan berbicara bahasa Prancis?	2 Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan media <i>sock puppet</i> dalam keterampilan berbicara ?	3 Permasalahan apa yang anda jumpai ketika belajar bahasa Prancis dengan bantuan media <i>sock puppet</i> khususnya dalam keterampilan berbicara ?	4 Apakah penggunaan media <i>sock puppet</i> dapat membantu anda dalam berbicara bahasa Prancis?	5 Menurut anda, perlu atau tidak media <i>sock puppet</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Mertoyudan Magelang ?
1.	Bagus, karena jadi lebih seru dan tidak membuat ngantuk	Kelebihannya, jadi lebih gampang sehingga membantu dalam mempercepat menghafal dialog dan lebih ngat dalam mengucapkan bahasa Prancis. Kekurangan tidak ada.	Sulit dalam bacanya jadi agak sulit untuk mengucapkannya.	Sangat membantu, jadi lebih mudah mengerti dalam pengucapan.	Perlu, karena selain membantu menghilangkan rasa jenuh dan bosan media <i>sock puppet</i> juga membantu membuat lebih cepat mudeng sehingga belajar bahasa Prancis jadi lebih cepat.
2.	Bagus mbak, selain hiburan jadi lebih membuat mudeng menangkap pelajaran.	Kelebihannya, siswa jadi lebih focus, jadi bisa belajar berbicara bahasa Prancis lebih cepat. Kekurangannya, jadi seperti anak TK.	Tidak ada.	Sangat membantu.	Sangat perlu, karena rata-rata anak SMA N ! Mertoyudan menganggap pelajaran bahasa Prancis pelajaran yang membosankan dan susah. Dengan media <i>sock puppet</i> akan membuat siswa lebih tertarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dan rangkuman wawancara dengan guru kolaborator, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penerapan media *sock puppet* terhadap pembelajaran keterampilan berbicara

bahasa Prancis adalah dapat meningkatkan keaktifan dan kelancaran peserta didik dalam berbicara bahasa Prancis. Peserta didik menjadi lebih semangat, termotivasi, lebih fokus, sehingga lebih mudah dalam menghafalkan dialog serta lebih ingat dalam cara mengucapkannya. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kekurangan yang terdapat dalam penerapan pembelajaran dengan bantuan media *sock puppet* adalah membutuhkan media yang lebih banyak agar setiap peserta didik mendapatkan satu media *sock puppet*, sehingga tidak berebutan antar peserta didik. Kekurangan lainnya adalah guru harus aktif mengarahkan peserta didik karena ketertarikan peserta didik dengan media *sock puppet* menimbulkan kegaduhan dikelas.

SIKLUS 2

1. RPP PERTEMUAN KE-3
2. RPP PERTEMUAN KE-4
3. PEDOMAN REFLEKSI II
4. HASIL REFLEKSI GURU DAN PESERTA
DIDIK II
5. TUGAS KELOMPOK

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP PERTEMUAN 3)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang
- Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
- Kelas / Semester : XII IPS 5 / 1
- Standar Kompetensi : **BERBICARA**
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.
- Kompetensi Dasar : Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- Indikator : 1. Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
2. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
3. Melakukan percakapan sesuai konteks.
4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (I Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membuat dialog sederhana dengan tema *Vive les vacances ! (Exprimer des goûts)* bersama dengan teman kelompoknya.
2. Peserta didik mampu berdialog dengan intonasi yang benar bersama dengan teman kelompoknya menggunakan dialog yang telah mereka buat sendiri dengan tema *Vive les vacances !*.

3. Peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dan penuh ekspresif dengan teman kelompoknya saat melakukan permainan peran dengan media *sock puppet*.

C. MATERI PEMBELAJARAN.

1. Grammaire

	ALLER	PARTIR
<i>Je</i>	<i>Vais</i>	<i>Pars</i>
<i>Tu</i>	<i>Vas</i>	<i>Pars</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>Va</i>	<i>Part</i>
<i>Nous</i>	<i>Allons</i>	<i>Partons</i>
<i>Vous</i>	<i>Allez</i>	<i>Partez</i>
<i>Ils/ells</i>	<i>Vont</i>	<i>Partent</i>

Je vais	+ <i>nom féminin</i>	→ à la montagne
	+ <i>nom masculin</i>	→ au camping
	+ <i>nom pluriel</i>	→ aux États-Unis
	+ <i>ville</i>	→ à Pornichet
	+ <i>personne</i>	→ chez Zoé / chez mes grands-parents
Attention ! <i>Je vais à l'étranger.</i> À+LE = AU À+LES = AUX À+LA = À LA CHEZ = Je vais chez Antoni À = Je vais à Paris		

2. Les lieux de vacances

- *Le camping*
- *La montagne*
- *La campagne*

- *La mer*
- *Au bord de la mer / de l'océan*
- *L'étranger*

3. *Les moyens de transport*

- *La voiture*
- *Le train*
- *L'avion*
- *À vélo*

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Komunikatif bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi hidup yang nyata dan tidak hanya ditekankan pada penguasaan gramatikal atau kemampuan membuat kalimat, melainkan pada kemampuan memproduksi ujaran yang sesuai konteks.

E. MEDIA PENGAJARAN

1. **Sock Puppet** merupakan media atau alat berupa boneka tangan yang dapat membantu melatih keterampilan berbicara peserta didik sehingga kemampuan berbicara peserta didik dapat meningkat untuk mengungkapkan gagasan.
2. Papan tulis, spidol, lembar dialog, meja, kursi dan alat-alat lainnya.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
▪ Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar : <i>"Bonjour"</i> , <i>"Comment ça va?"</i> ▪ Guru menjawab : <i>"Je vais bien. Merci."</i> ▪ Guru mengulang / mengingatkan kembali tugas minggu lalu tentang dialog yang dibuat peserta didik, guru menjelaskan dan menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dibahas hari ini.	▪ Siswa menjawab : <i>"Bonjour! Ça va. Et vous?"</i> ▪ Siswa memperhatikan guru.	✓ komunikatif ✓ Tanggung jawab

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru bertanya tentang liburan peserta didik. - Guru membagikan kertas dialog tentang <i>vive les vacances</i> ! - Guru bertanya maksud dari isi teks dialog yang dibagikan.	Peserta didik berusaha menjawab.	✓ komunikatif ✓ Bersahabat

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru menjelaskan tentang <i>vive les vacances</i>! - Guru memberi contoh tempat-tempat dan alat transportasi menggunakan gambar. - Guru memberi contoh percakapan sederhana tentang <i>vive les vacances</i>! menggunakan media <i>sock puppet</i> dengan ekspresi dan karakter suara yang berbeda. - Guru melakukan Tanya-jawab dengan peserta didik.	- Peserta didik memperhatikan guru. - Peserta didik aktif melakukan Tanya-jawab dengan guru.	✓ Komunikatif ✓ Rasa Ingin tahu ✓ Kreatif

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang. - Guru meminta peserta didik untuk duduk bersama kelompok dan membagikan nama kelompok masing-masing. - Guru meminta per kelompok untuk membuat dialog sederhana tentang <i>vive les vacances</i>! - Guru berjalan berkeliling untuk mengoreksi kesalahan peserta didik. - Guru meminta salah satu kelompok untuk maju ke depan kelas melakukan dialog sesuai dengan yang kelompok mereka buat dengan menggunakan media <i>sock puppet</i>. - Guru meminta peserta didik lain untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang maju.	- Peserta didik membuat kelompok dan duduk dengan masing-masing kelompok. - Peserta didik mengerjakan perintah guru. - Peserta didik maju ke depan kelas bersama kelompoknya.	✓ Komunikatif ✓ bersahabat ✓ Kreatif

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru bersama-sama dengan siswa mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i>	- Siswa bersama-sama dengan guru mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. - Siswa dan guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab : <i>Au revoir!</i>	✓ Komunikatif ✓ Bersahabat ✓ Kreatif ✓ Tanggungjawab

G. SUMBER BELAJAR

Le Mag, Unité 5, page 48 – 54.

H. EVALUASI

1. Buatlah dialog sederhana dengan tema *vive les vacances!* bersama dengan teman kelompok yang sudah dibentuk, kemudian bermain peran menggunakan *sock puppet* dengan penuh kreatif menggunakan dialog tersebut!

I. PEDOMAN PENILAIAN

Tabel penilaian *Échelle de Harris (Évaluation de l'entretien dirigé)* dalam Tagliante (1991 : 113-114)

No	Indikator	Kriteria Penyeoran	Skor
1.	<i>Prononciation</i> (Pengucapan)	➤ <i>Difficultés de prononciation si grave que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali)	1
		➤ <i>Très difficile à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang)	2
		➤ <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pengucapan menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman)	3
		➤ <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i>	4

		(Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing / bahasa daerah) ➤ <i>Peu de trace d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli)	5
2.	Grammaire (Tata Bahasa)	➤ <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement incompréhensible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami) ➤ <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi) ➤ <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir le sens.</i> (Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna/arti) ➤ <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurcissent pas le sens.</i> (Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa atau urutan kata namun tidak menghilangkan makna/ arti) ➤ <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata)	1 2 3 4 5
3.	Vocabulaire (Kosakata)	➤ <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Penggunaan kata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan) ➤ <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami) ➤ <i>Utilise souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Penggunaan kosakata sering tidak tepat,	1 2 3

		sehingga percakapan agak terbatas dan terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata) ➤ <i>Utilise quelque fois des termes impropres et/ou doit se reprendre à cause de l'inadéquation lexicales.</i> (Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih ada ketidakcocokan kebahasaan) ➤ <i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli)	4
			5
4.	<i>Aisance</i> (Fluency) (Kelancaran)	➤ <i>Le discours est s haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet) ➤ <i>Habituellement hésitant. Souvent forcé au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap) ➤ <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan) ➤ <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek) ➤ <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan sudah seperti penutur asli)	1
			2
			3
			4
			5
5.	<i>Compréhension</i> (Pemahaman)	➤ <i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan) ➤ <i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tdk memahami percakapan secara umum) ➤ <i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan)	1
			2
			3

		➤ <i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de répéter.</i> (Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan)	4
		➤ <i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali)	5

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR
Pengucapan (Prononciation)	1-5
Tata Bahasa (Grammaire)	1-5
Kosakata (Vocabulaire)	1-5
Kelancaran (Aisance/Fluency)	1-5
Pemahaman (Compréhension)	1-5

Skor maksimum yang dapat diperoleh peserta didik : 25

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Yogyakarta, 5 November 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing,



Rahmawati Durotul Janah, S.S

Mahasiswa,



Siti Nurhidayah

NIM. 09204244023

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP PERTEMUAN 4)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang
- Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
- Kelas / Semester : XII IPS 5 / 1
- Standar Kompetensi : **BERBICARA**
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.
- Kompetensi Dasar : Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
- Indikator : 1. Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
2. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
3. Melakukan percakapan sesuai konteks.
4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (I Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membuat dialog sederhana dengan tema *Vive les vacances ! (Exprimer des goûts)* bersama dengan teman kelompoknya.
2. Peserta didik mampu berdialog dengan intonasi yang benar bersama dengan teman kelompoknya menggunakan dialog yang telah mereka buat sendiri dengan tema *Vive les vacances !*.

3. Peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dan penuh ekspresif dengan teman kelompoknya saat melakukan permainan peran dengan media *sock puppet*.

C. MATERI PEMBELAJARAN.

1. Grammaire

- *S + verbe aimer (j'aime)*
- *S + verbe adorer (j'adore)*
- *S + verbe détester (je déteste)*

	ALLER	PARTIR
<i>Je</i>	<i>Vais</i>	<i>Pars</i>
<i>Tu</i>	<i>Vas</i>	<i>Pars</i>
<i>Il/elle/on</i>	<i>Va</i>	<i>Part</i>
<i>Nous</i>	<i>Allons</i>	<i>Partons</i>
<i>Vous</i>	<i>Allez</i>	<i>Partez</i>
<i>Ils/ells</i>	<i>Vont</i>	<i>Partent</i>

Je vais	+ <i>nom féminin</i>	→ à la montagne
	+ <i>nom masculin</i>	→ au camping
	+ <i>nom pluriel</i>	→ aux États-Unis
	+ <i>ville</i>	→ à Pornichet
	+ <i>personne</i>	→ chez Zoé / chez mes grands-parents
Attention ! <i>Je vais à l'étranger.</i> À+LE = AU À+LES = AUX À+LA = À LA CHEZ = Je vais chez Antoni À = Je vais à Paris		

2. *Exprimer ses goûts*

- *Aimer*
- *Adorer*
- *Détester*
- *C'est super!*
- *C'est génial!*

3. *Les lieux de vacances*

- *Le camping*
- *La montagne*
- *La campagne*
- *La mer*
- *Au bord de la mer / de l'océan*
- *L'étranger*

4. *Les moyens de transport*

- *La voiture*
- *Le train*
- *L'avion*
- *À vélo*

5. *Les jours de la semaine*

- *Lundi*
- *Mardi*
- *Mercredi*
- *Jeudi*
- *Vendredi*
- *Samedi*
- *Dimanche*

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Komunikatif bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi hidup yang nyata dan tidak hanya ditekankan pada penguasaan gramatikal atau kemampuan membuat kalimat, melainkan pada kemampuan memproduksi ujaran yang sesuai konteks.

E. MEDIA PENGAJARAN

1. **Sock Puppet** merupakan media atau alat berupa boneka tangan yang dapat membantu melatih keterampilan berbicara peserta didik sehingga kemampuan berbicara peserta didik dapat meningkat untuk mengungkapkan gagasan.
2. Papan tulis, spidol, lembar dialog, meja, kursi dan alat-alat lainnya.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar : <i>"Bonjour"</i> , <i>"Comment ça va?"</i> - Guru menjawab : <i>"Je vais bien. Merci."</i> - Guru mengulang / mengingatkan kembali tugas minggu lalu tentang dialog yang dibuat peserta didik, guru menjelaskan dan menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dibahas hari ini.	- Siswa menjawab : <i>"Bonjour! Ça va. Et vous?"</i> - Siswa memperhatikan guru.	✓ komunikatif ✓ Tanggung jawab

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru menyuruh peserta didik untuk duduk bersama kelompok masing-masing. - Guru tanya-jawab dengan peserta didik tentang <i>Vive les vacances!</i> Seperti pada contoh dialog yang sudah peserta didik buat.	- Peserta didik duduk bersama kelompok masing-masing. - Peserta didik menjawab pertanyaan guru.	✓ komunikatif ✓ Bersahabat

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. karakter
- Guru mengingatkan dan menjelaskan kembali tentang <i>vive les vacances!</i> dan <i>les goûts</i>. - Guru memberi contoh dialog sederhana percakapan tentang tema <i>vive les vacances!</i> dan <i>les goûts</i> menggunakan media <i>Sock Puppet</i>. - Guru melakukan tanya-jawab dengan peserta didik.	- Peserta didik memperhatikan guru. - Peserta didik aktif melakukan Tanya-jawab dengan guru.	✓ Komunikatif ✓ Rasa Ingin tahu ✓ Kreatif

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat dialog sederhana tentang <i>vive les vacances!</i> dan <i>les goûts</i> seperti yang dicontohkan oleh guru. - Guru berjalan berkeliling untuk mengoreksi kesalahan peserta didik. - guru meminta kelompok yang sudah siap untuk maju ke depan kelas melakukan dialog sesuai dengan yang kelompok mereka buat dengan menggunakan media <i>sock puppet</i>. - Guru meminta peserta didik lain untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang maju.	- Peserta didik membuat kelompok dan duduk dengan masing-masing kelompok. - Peserta didik mengerjakan perintah guru. - Peserta didik maju ke depan kelas bersama kelompoknya.	✓ Komunikatif ✓ bersahabat ✓ Kreatif

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Pend. Karakter
- Guru bersama-sama dengan siswa mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. - Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i>	- Siswa bersama-sama dengan guru mendiskusikan kembali materi yang telah dipelajari. - Siswa dan guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. - Siswa menjawab : <i>Au revoir!</i>	✓ Komunikatif ✓ Bersahabat ✓ Kreatif ✓ Tanggungjawab

G. SUMBER BELAJAR

Le Mag, Unité 5, page 48 – 54.

H. EVALUASI

1. Buatlah dialog sederhana dengan tema *Les goûts* dan *vive les vacances!* bersama dengan teman kelompok yang sudah dibentuk, kemudian bermain peran menggunakan *sock puppet* dengan penuh kreatif menggunakan dialog tersebut!

I. PEDOMAN PENILAIAN

Tabel penilaian *Échelle de Harris (Évaluation de l'entretien dirigé)* dalam Tagliante (1991 : 113-114)

No	Indikator	Kriteria Penyeoran	Skor
1.	Prononciation (Pengucapan)	➤ <i>Difficultés de prononciation si grave que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali)	1
		➤ <i>Très difficile à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami, menghendaki untuk selalu diulang)	2
		➤ <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pengucapan menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman)	3
		➤ <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing / bahasa daerah)	4
		➤ <i>Peu de trace d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli)	5
2.	Grammaire (Tata Bahasa)	➤ <i>Erreurs de grammaire et d'ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement inintelligible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami)	1
		➤ <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi)	2

		➤ <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir le sens.</i> (Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan maksa/arti) ➤ <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurcissent pas le sens.</i> (Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa atau urutan kata namun tidak menghilangkan makna/ arti) ➤ <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata)	3
			4
			5
3.	Vocabulaire (Kosakata)	➤ <i>Les limitatons du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Penggunaan kata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan) ➤ <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami) ➤ <i>Utilise souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga percakapan agak terbatas dan terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata) ➤ <i>Utilse quelque fois des termes impropres et/ou doit se reprendre à cause de l'inadéquation lexicales.</i> (Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih ada ketidakcocokan kebahasaan) ➤ <i>Utilise vocabulaire et expressions à peu près comme un natif.</i> (Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli)	1
			2
			3
			4
			5
4.	Aisance (Fluency) (Kelancaran)	➤ <i>Le discours est s haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet)	1

		➤ <i>Habituellement hésitant. Souvent forcé au silence par ses lacunes linguistiques.</i> (Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap) ➤ <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectées par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan) ➤ <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek) ➤ <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i> (Pembicaraan sudah seperti penutur asli)	2
			3
			4
			5
5.	Compréhension (Pemahaman)	➤ <i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan) ➤ <i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiplie les répétitions.</i> (Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum) ➤ <i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i> (Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan) ➤ <i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de répéter.</i> (Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan) ➤ <i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali)	1
			2
			3
			4
			5

ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA SKOR
Pengucapan (Prononciation)	1-5
Tata Bahasa (Grammaire)	1-5
Kosakata (Vocabulaire)	1-5
Kelancaran (Aisance/Fluency)	1-5
Pemahaman (Compréhension)	1-5

Skor maksimum yang dapat diperoleh peserta didik : 25

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Yogyakarta, 12 November 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing,



Rahmawati Durotul Janah, S.S

Mahasiswa



Siti Nurhidayah

NIM. 09204244023

Lampiran 12

PEDOMAN REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

1. Menurut anda, penggunaan media *sock puppet* dengan cara pembuatan dialog sendiri dengan ekspresi dan dilakukan secara berkelompok, apakah dapat membuat keterampilan berbicara bahasa Prancis anda semakin meningkat?
2. Apakah anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan II dilaksanakan?
3. Menurut anda, apa saja kekurangan dan kelebihan dari penggunaan bantuan media *sock puppet* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis pada tindakan II?
4. Permasalahan apa saja yang anda jumpai dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan bantuan media *sock puppet* pada pelaksanaan tindakan II?
5. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi anda untuk ke depannya!

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

Keterangan :

SN = Siti Nurhidayah (Peneliti kolaborator)

R = Rahma D.J, S.S (Guru/Pengajar)

S = Siswa

A. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Guru Kolaborator

- SN : Alhamdulillah madame, saya lega tadi bisa berjalan dengan lancar. Bagaimana menurut madame tentang penerapan media sock puppet pada evaluasi post-test II ini madame?
- R : Iya sangat bagus, mereka menjadi termotivasi dan antusias karena mungkin medianya menarik mereka tapi kalau untuk pengucapan harus lebih intensif per anak diajarkan ya, karena beberapa tadi ada yang masih salah dikit-dikit.
- SN : Iya madame, mungkin karena sudah diajarkan cara pengucapannya tap kadang mereka lupa ya madame. Kemudian ini madame, menurut madame ada perbedaan antara siklus I dan siklus II madame ?
- R : Iya ada, berbeda sekali, yang dari dulu tidak bisa membaca atau mengucapkan sekarang menjadi lebih bisa, dan mau berbicara.
- SN : Seandainya saya masih boleh disini lebih lama lagi, tapikan besok tanggal 1 Desember sudah tes semester ya madame jadi harus lebih fokus bukan hanya berbicara ya madame.
- R : Iya tidak apa-apa, besok kalau mau lanjut semester dua.
- SN : hehehe.
- R : hahaha, tapi ini sudah sangat cukup kok, untuk meningkatkan motivasi, antusias jadi mereka lebih aktif dan mau berbicara. Oh iya tapi ketika saya gunakan cara pembelajaran yang sama dikelas lain, menunjukkan perubahan yang signifikan lo, mereka jadi aktif berbicara, yang tadinya tidak mau maju, sekarang jadi mau maju tanpa disuruh malah. Mungkin karena kelas yang buat kamu penelitian kan, saya mengajarnya juga masih belajar dengan strategi yang kamu arahkan, setelah selesai kan saya jadi lebih bisa dan lebih tahu, makanya waktu dikelas lain jadi lebih mateng gitu, saya tau harus gmana-gmananya.
- SN : wah keren dong madame, ikut senang saya ternyata sangat bermanfaat membantu para siswa.
- R : Iya semoga sukses ya untuk kedepannya.
- SN : Trimakasih madame, terimakasih juga sudah membantu saya dalam penelitian ini sampai saya menyelesaikannya madame.
- R : Ya sama-sama.

B. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Siswa

1. Wawancara pertama

- SN : Hai dek, Mbak boleh nanya-nanya sedikit nggak ?
- S : Boleh mbak, gimana ?
- SN : Menurut kalian penggunaan media *sock puppet* dalam percakapan dengan dialog membuat sendiri apakah dapat membuat keterampilan berbicara bahasa Prancis menjadi lebih mudah sehingga keterampilan berbicara kalian semakin meningkat ?
- S : Menurut saya, media *sock puppet* sangat membantu dalam berbicara bahasa Prancis, saya sangat tertolong dengan adanya media tersebut, karena saya bisa berbicara bahasa Prancis dengan baik, benar dan lancar, apalagi disuruh buat teks dialog percakapan, itu sangat membantu.
- SN : Apakah kalian bisa mengikuti pembelajaran dengan baik khususnya keterampilan berbicara sampai tadi ?
- S : Sangat bisa mbak, sangat tertolong dengan pembelajaran tadi, saya bisa berbicara bahasa Prancis dengan lancar dan dapat menguasai materi materi tentang kesukaan dan ketidaksuakaan dengan baik.
- SN : Oke, trus menurut kalian kelebihan dan kekurangan dari bantuan media *sock puppet* ini khususnya dalam keterampilan berbicara, kalau dibandingkan dengan siklus I
- S : Kelebihannya, bisa melatih kita untuk lebih lancar ngomong Prancisnya dan nggak malu tampil di depan orang banyak. Kekurangannya, kekurangannya hampir nggak ada mbak, paling anak-anak cowok jadi kaya anak kecil hehehe.
- SN : Terus, permasalahan apa saja yang kalian jumpai pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan media *sock puppet* pada tindakan II?
- S : Kalau permasalahannya, saat pembuatan dialognya itu mbak sempet bingung mau ngomong apa ya awalnya.
- SN : Nah, kasih saran dong biar pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kalian ke depannya!
- S : Sebaiknya bukan hanya di pakai pada pembelajaran bahasa Prancis aja sih mbak.
- SN : Sip. Kalau gitu, makasih banyak ya dek.
- S : *Je vous en prie* mbak.

2. Wawancara kedua

- SN : Hai dek, mbak boleh nanya-nanya ga ?
- S : boleh banget mbak.
- SN : Menurut kalian penggunaan media *sock puppet* dalam percakapan dengan dialog membuat sendiri apakah dapat membuat keterampilan berbicara bahasa Prancis menjadi lebih mudah sehingga keterampilan berbicara kalian semakin meningkat ?
- S : menurutku dapat mempermudah percakapan yang dilakukan mbak, dengan bantuan media *sock puppet* dan membuat dialog sendiri

- membuat banyak kemajuan dalam pembelajaran bahasa Prancis dan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berbicara mbak.
- SN : Apakah kalian bisa mengikuti dengan baik pembelajaran selama tindakan II?
- S : Bisa mbak, bisa banget mbak.
- SN : Lagi nih dek, menurut kalian, apa saja kekurangan dan kelebihan dari media *sock puppet* pada tindakan II?
- S : Kelebihannya dalam berbicara bisa jadi lebih lepas dan seru mbak, kekurangannya kurang lama waktunya mbak.
- SN : Lalu, permasalahan apa saja yang kalian jumpai pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan media *sock puppet* pada tindakan II?
- S : Kalau aku sih ga ada permasalahan mbak, paling itu agak susah ngatur kelompok kalau mau latihan ngucapinnya.
- SN : Kalau gitu, minta sarannya dong dek, biar pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kalian ke depannya!
- S : Apa ya mbak, kalau aku sih lebih dikendalikan aja siswanya setiap menggunakan media ini, karena anak-anak kan jadi rame karena heboh sama medianya mbak.
- SN : Makasih banyak ya adek-adekku semuanya.
- S : Iya mbak Yaya, sama-sama mbak.

3. Wawancara ketiga

- SN : Dek, bisa minta waktunya sebentar aja nggak?
- S : Iya mbak, ada apa ya mbak?
- SN : Ini, mbak mau tanya-tanya sedikit.
- S : Iya mbak, monggo-monggo.
- SN : Menurut kalian, penggunaan media *sock puppet* dengan dialog yang kalian buat sendiri, apakah dapat membuat keterampilan berbicara bahasa Prancis kalian semakin meningkat?
- S : Iya mbak, keterampilan berbicaraku ada peningkatan dan nggak bosan juga jadinya karena ada media itu.
- SN : Apakah kalian bisa mengikuti dengan baik pembelajaran selama tindakan II?
- S : Alhamdulillah bisa mbak, karena pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan.
- SN : Terus menurut kalian, apa saja kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media *sock puppet* pada tindakan II?
- S : Kelebihannya ya mbak, ya seru mbak jadi ga bosan, ga males belajar bahasa Prancis, apalagi kaya tadi suruh maju peragain dialog, jadi lebih tau aja mbak. Kalau kekurangannya, menurutku nggak ada mbak.
- SN : Kalau gitu, permasalahan apa saja yang kalian jumpai pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan media *sock puppet* pada tindakan II?
- S : Nggak ada sih mbak, paling bingung aja waktu suruh bikin dialog, bingung mau ngomong apa.

- SN : Oke deh, kalau gitu, minta sarannya dong dek, biar pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kalian ke depannya!
- SN : Semoga pelajaran bahasa Prancis menjadi selalu menyenangkan mbak dengan media ini.
- SN : Sip. *Merci beaucoup* ya adek-adekku.
- S : *Je vous en prie* mbak Niken.

Lampiran 14

LA PASTÈQUE

1. ALDI SETYO P.
2. DICKY FERNANDO
3. HERJUNO GADING P.
4. NINDO UNGGUL P.S

DICKY : Bonjour !

UNGGUL : Bonjour, comment allez vous ?

DICKY : Ça va bien, merci. Et vous ?

UNGGUL : Ça va bien aussi, merci.

ALDI : Bonjour !

GADING : Bonjour !

DICKY : Hai Ding, qu'est-ce que vous aimez ?

GADING : J'aime le football, et vous ?

DICKY : J'aime le basketball.

ALDI : Hai Unggul, qu'est-ce que vous adorez?

UNGGUL : J'adore le basketball.

ALDI : Moi aussi.

DICKY : Aldi. Le dimanche soir, vous allez où ?

ALDI : Je vais en vacance à Bali chez mes grands-parents.

DICKY : Vous partez comment Aldi ?

ALDI : Je pars en train.

DICKY : Au revoir !

ALDI : Au revoir !

LA MANGUE

1. ACHMAD AINUR R.
2. ULGA PRASTYO A.
3. VIKI MUHAMAD
4. WILDAN AHMAD N.

AINUR : Bonjour !
 WILDAN : Bonjour, comment allez vous ?
 AINUR : Ça va bien, merci. Et vous ?
 WILDAN : Ça va bien aussi, merci.
 AINUR : Wil, le dimanche soir, vous allez où ?
 WILDAN : Je vais en vacance à Bali.
 AINUR : Vous partez comment ?
 AINUR : Je pars en avion.
 ULGA : Bonjour !
 VIKI : Bonjour !
 ULGA : Hai Vik, comment allez vous ?
 VIKI : Ça va bien, merci.
 ULGA : Vik, qu'est-ce que vous aimez ?
 VIKI : J'aime le football, et vous ?
 ULGA : J'aime le tennis.
 VIKI : Qu'est-ce que vous adorez ?
 ULGA : J'adore le basketball.
 VIKI : moi aussi.

L'ORANGE

1. ARDIAN CAHYA R.
2. FAHKHUR ROZI
3. YULIUS KARTIKO JATI

ARDIAN : Bonjour !
YULIUS : Bonjour, comment allez vous ?
ARDIAN : Très bien, et vous ?
YULIUS : Je vais bien aussi, merci.
ARDIAN : Ardian, vous aimez regarder le cinéma ?
YULIUS : Non, j'aime faire du football.
ARDIAN : Lius, qu'est-ce que vous aimez ?
ROZI : J'aime faire du football.
YULIUS : Rozi, vous aimez faire le dance ?
ROZI : Oui, j'aime faire le dance.
ARDIAN : Oke, merci !
ROZI ET YULIUS : Au revoir !

LE MELON

1. DITA FADHILA S.
2. FUATUL AFIFAH
3. GITA DEWI A.
4. TURWITA SARI

ITA : Bonjour, comment allez vous ?
 FUATUL, GITA, DITA : Ça va bien, merci. Et vous ?
 ITA : Ça va bien, merci. Comment tu t'appelle ?
 FUATUL : Je m'appelle Fuatul Afifah.
 DITA : Je m'appelle Dita Fadhila Salsabila.
 GITA : Je m'appelle Gita Dewi. Et vous ?
 ITA : Je m'appelle Ita.
 DITA : Qu'est-ce que tu aime ?
 ITA : J'aime le melon.
 GITA : Est-ce que tu aime le melon, Fuatul ?
 FUATUL : Oui, j'aime le melon. Est-ce que tu adores le français ?
 DITA : Oui. Est-ce que tu détestes le math ?
 GITA : Oui. Le samedi soir, tu vas où ?
 ITA : Je vais en vacances à Palembang.
 FUATUL : C'est loin ! avec qui ?
 ITA : Avec mes parents.
 GITA : Tu pars comment ?
 ITA : Nous partons en avion.
 GITA : J'aime l'avion, mais j'adore le vélo.
 FUATUL : Merci et au revoir !
 GITA : Merci, au revoir !

LA RAISIN

1. MAZIDATUL L.
2. SEREN SEPTIA S.
3. WIDYA MUTIARA N.
4. YOSI KURNIASARI

MAZI : Bonjour!

WIDYA : Bonjour!

MAZI : Tu t'appelle comment ?

WIDYA : Je m'appelle Widya.

MAZI : Qu'est-ce que tu aimes ?

WIDYA : J'aime Bali, le samedi je vais à Bali en voiture.

SEREN : Je déteste la voiture.

YOSI : J'adore l'avion.

MAZI : J'adore aller à Bali.

LA POMME

1. ANGGUN PUJA T.
2. ELINDA CAHYANING A.
3. JEAN KUSUMA P.
4. TAOFIKA SURAM.

ANGGUN : Bonjour !

VIKA : Bonjour !

JEAN : Qu'est-ce que tu aimes ?

VIKA : J'aime aller en voyage.

ANGGUN : Ce week-end, tu vas où ?

ELINDA : Le samedi, je pars à Purworejo.

JEAN : Tu pars comment ?

ELINDA : Je vais en train.

VIKA : La semaine prochain, je vais à Surabaya en bus.

LA BANANA

1. ABIMANYU M.A
2. AGIL SURYO P.
3. AULIA RIZKY K.
4. ARIF NOVA D.

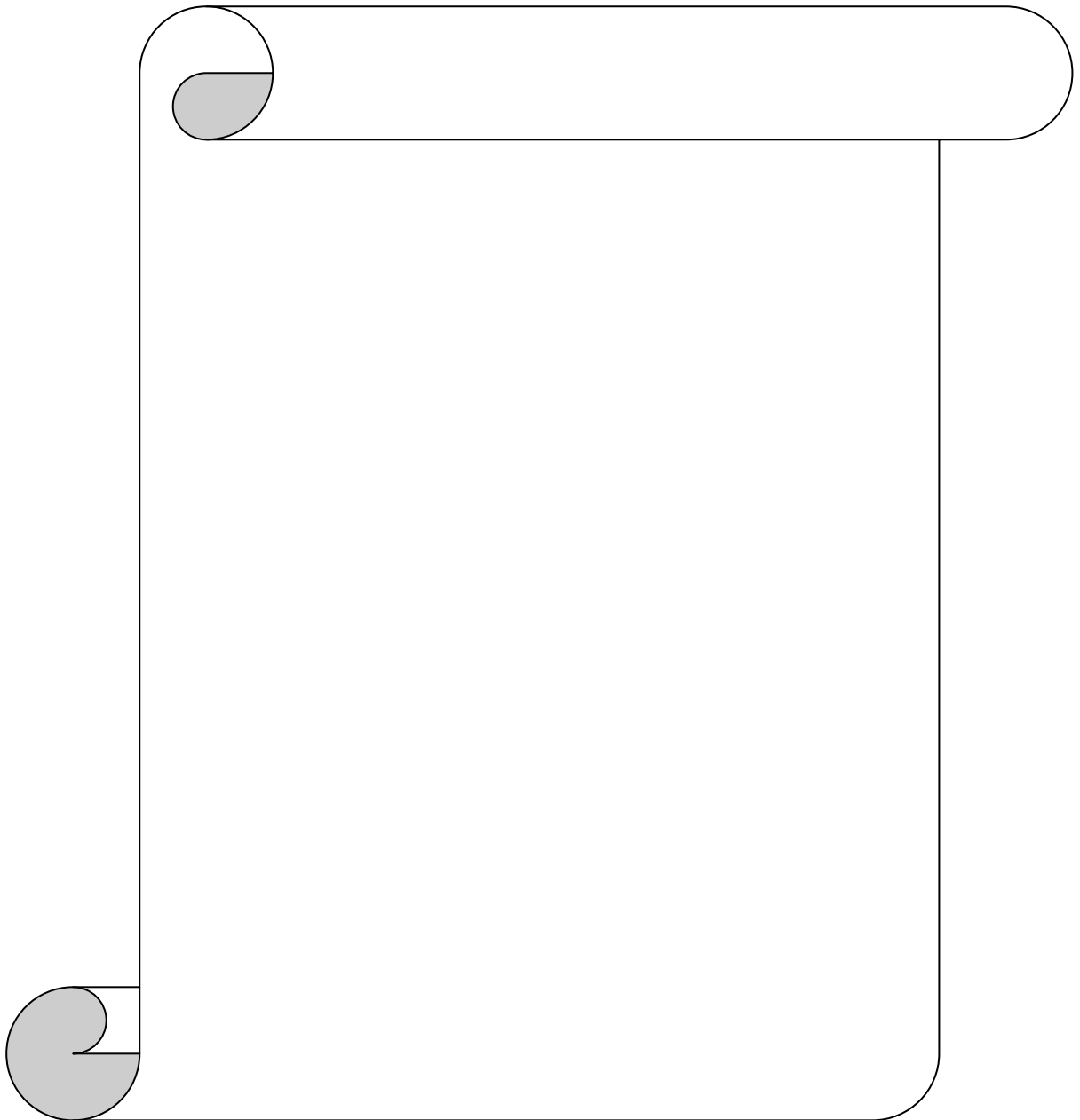
ULIL : Bonjour !
ARIF : Bonjour !
ULIL : comment tu t'appelle ?
ARIF : je m'appelle Arif.
ULIL : Hai Arif !
ARIF : et toi, comment tu t'appelle ?
ULIL : je m'appelle Ulil, Arif qu'est-ce que tu aimes ?
ARIF : J'aime Ecan, qu'est-ce que tu aimes Ulil ?
ULIL : J'aime faire le cuisine. Et j'adore le camping à la montagne.
ABI,AGIL : Salut Ulil !
ULIL : Salut Abi, Agil ! qu'est-ce que tu adores Abi, Agil ?
ABI : J'adore le Taekwondo.
AGIL : Ah bon, je vais au camping à la montagne.
ULIL : moi aussi.

LAMPIRAN

1. LEMBAR CATATAN LAPANGAN
2. LEMBAR PENGAMATAN
3. HASIL CATATAN LAPANGAN
4. HASIL OBSERVASI
5. KRITERIA PENILAIAN
6. HASIL *PRE-TEST*
7. HASIL *POST-TEST* 1&2
8. DAFTAR HADIR SISWA

Lampiran 15**Catatan Lapangan**

Agenda :
Pelaksanaan :
Waktu :
Tempat :



Lampiran 16

LEMBAR PENGAMATAN

NO.	PESERTA DIDIK	SIKAP SISWA			MOTIVASI			SUASANA BELAJAR
		Disiplin dalam Kehadiran	Aktif Berdiskusi dengan Teman	Berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan	Segera mengerjakan tugas yang diberikan	Berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru menerangkan jika tidak mengerti	Membantu memberikan penjelasan kepada teman yang belum mengerti	Suasana belajar interaktif.
1	S1							
2	S2							
3	S3							
4	S4							
5	S5							
6	S6							
7	S7							
8	S8							
9	S9							
10	S10							
11	S11							

12	S12							
13	S13							
14	S14							
15	S15							
16	S16							
17	S17							
18	S18							
19	S19							
20	S20							
21	S21							
22	S22							
23	S23							
24	S24							
25	S25							
26	S26							
27	S27							
28	S28							

Keterangan :

- Skor 3 : sangat baik
- Skor 2 : baik
- Skor 1 : kurang baik
- Skor 0 : tidak baik
- Untuk skor suasana kelas diamati secara bersama-sama atau dalam lingkup satu kelas bukan setiap individu peserta didik, jadi setiap peserta didik mendapatkan skor yang sama.
- Untuk skor disiplin dalam kehadiran atau absensi, setiap kehadiran peserta didik tepat waktu diberi tambahan 3 skor.
- Penghitungan skor akhir :

$$\frac{\text{Total skor} + 3}{3} =$$
- Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10

Lampiran 17

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan I

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian
2. Wawancara pra-tindakan
Pelaksanaan : Senin, 15 September 2014
Waktu : 11.00 – 13.10 WIB
Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Peneliti menemui satpam untuk menanyakan bapak Mundakir selaku ketua tata usaha guna mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian. Kemudian, peneliti disuruh mengumpulkan proposal dan surat-surat ijin yang telah diurus di Yogyakarta, Semarang dan Magelang. Peneliti bermaksud untuk menunggu dikeluarkannya surat ijin penelitian dari SMA N 1 Mertoyudan Magelang agar peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan segera, dikarenakan kepala sekolah SMA N 1 Mertoyudan Magelang sedang tidak berada ditempat, maka peneliti disuruh menunggu sampai pihak sekolah menghubungi lewat *sms*. Kemudian peneliti bertemu dengan ibu Dra. Rahma DJ, SS. selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis. Beliau menerima dengan sangat ramah atas kedatangan dan maksud peneliti. Madame Rahma juga menanyakan tentang persiapan untuk penelitian yang hendak dilaksanakan. Beliau menjelaskan tentang jumlah peserta didik kelas X, XI, dan XII, karena kelas X dan XI sudah menggunakan kurikulum 2013 dan untuk mata pelajaran Prancis menjadi mata pelajaran lintas minat, maka beliau menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas XII. Karena untuk kelas X IPA jumlah peserta didiknya ada 32 orang, X IPS 32 peserta didik, jika melakukan penelitian di kelas X kata beliau peneliti harus bekerja keras terlebih dahulu memperkenalkan bahasa Prancis kemudian melakukan penelitian karena untuk kelas X mereka baru saja mengenal bahasa Prancis. Sedangkan untuk kelas XI IPA ada 7 orang dan XI IPS ada 9 orang, beliau menegaskan kalau untuk melakukan penelitian di kelas XI cukup sulit karena peserta didik yang memilih kelas bahasa Prancis memang didasarkan minat yang tinggi dan memang peserta didiknya sangat aktif dan luar biasa cepat dalam belajar bahasa Prancis. Jadi, beliau menyarankan peneliti melakukan penelitian di kelas XII yang sesuai dengan isi penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah selesai membahas dan menentukan kelas yang akan dijadikan untuk penelitian, peneliti melanjutkan dengan diskusi perencanaan untuk pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru menyamakan persepsi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan pada siklus I, pengenalan media *Sock Puppet*, penyusunan RPP, membuat kesepakatan untuk lembar penilaian wawancara yang dilaksanakan di ruang tunggu khusus untuk

tamu. Berikut cuplikan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Prancis.

S : Sebelumnya saya berterimakasih karena madame sudah bersedia untuk membantu saya penelitian di sini. Menurut madame minat dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran bahasa prancis ini bagaimana madame khususnya kelas XII ini ?

R : Luar biasa

S : Kalau untuk sikap peserta didik sendiri madame ?

R : Kalau untuk sikapnya yang penting kita bisa meng-*handle* saja yang penting kalau kapan kita menjadi teman mereka, kapan kita menjadi guru, kapan kita menjadi yang harus ngasih tahu ya kita kasih tahu ke pors-porsi itu kalau kita bisa membagi-bagi pors-porsi itu ya semuanya oke-oke saja ga akan pernah ada yang begitu kurangajar kecuali anak yang memang luar biasa kurangajar. Tapi kadang kalau misal sudah di letakkan pada pors-porsi itu pas kita harus jadi guru ya kita jadi guru, pas kita harus ngajar ya kita harus ngajar, pas kita jadi teman mereka ya kita harus jadi teman mereka. Itu kemungkinan besar sikapnya akan menjadi baik, karena mereka bersikap sesuai dengan sikap kita kan ?

Dikarenakan waktu sudah menunjukkan pukul 13.10 WIB dan madame Rahma harus mengajar di jam terakhir, peneliti dan guru membuat janji untuk bertemu dihari senin berikutnya untuk melakukan observasi kelas.

Catatan Lapangan 2

Agenda : 1. Observasi kelas
2. Penyebaran angket pra-tindakan
Pelaksanaan : Senin, 23 September 2014
Waktu : 12.15 – 13.30 WIB
Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Pada minggu kedua peneliti datang ke sekolah, peneliti bertemu dengan madame Rahma di ruang tamu. Madame Rahma meminta peneliti untuk menunggu karena beliau sedang sibuk mengurus hal yang peneliti sendiri kurang tahu. Setelah menunggu sekitar 10 menit, beliau menemui peneliti dan menyampaikan bahwa ternyata hari ini beliau mendapat undangan pelatihan di Solo mendadak dari dinas, sehingga penyebaran angket pra-tindakan dan observasi kelas harus ditunda sampai minggu depan. Madame Rahma dan peneliti hanya menyepakati jadwal penelitian, beliau memberikan kelas XII IPS 5 yang jatuh pada hari jum'at, jam pelajaran ke 5-6. Madame Rahma dan peneliti janji untuk hari jumat minggu depan melakukan observasi kelas dan penyebaran angket pra-tindakan. Karena madame Rahma harus kembali mengurus kesibukannya, maka peneliti mengucapkan terimakasih dan pamit untuk pulang.

Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. Observasi Kelas
2. Penyebaran angket pra-tindakan
Pelaksanaan : Jum'at, 03 Oktober 2014
Waktu : 09.45 – 11.15 WIB
Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Pada minggu ketiga peneliti sampai di sekolah pukul 09.45 WIB dan bertemu dengan madame Rahma di ruang tamu sekolah. Peneliti ditemani oleh seorang mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan pasca sarjana UNY untuk membantu dalam mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung di kelas. Pukul 09.55 WIB bel masuk berbunyi menunjukkan jam pelajaran ke 5 dan 6 akan segera dimulai. Madame Rahma dan peneliti bergegas menuju ruang kelas XII IPS 5. Ketika beliau dan peneliti masuk ruang kelas, keadaan di dalam kelas yaitu peserta didik yang masih ramai dan masih banyak yang berdiri asik bercanda dan mengobrol dengan teman-temannya. Kemudian guru mengucapkan salam "*bonjour, comment ça va ?*" peserta didik menjawab, "*bonjour, ça va bien et vous ?*" guru menjawab, "*super ! merci*". Guru melanjutkan, "*la semaine dernier, j'ai allé à Solo*", jadi maaf tidak masuk kelas, sebelum itu ini ada angket yang harus kalian isi saya kasih waktu 10 menit ya untuk mengisi", setelah selesai mengisi angket guru melanjutkan pelajaran, "*alors, aujourd'hui je vais continuer sur les saison*" ketika guru masih melanjutkan menjelaskan tiba-tiba salah satu peserta didik bertanya "mbak yang lagi dijelaskan itu artinya apa mbak ?" guru menjawab "ayo dengerin dulu nanti kalian akan tahu apa sih artinya." Guru melanjutkan menjelaskan tentang musim-musim yang ada di Prancis, akan tetapi peserta didik yang duduk di belakang tidak mendengarkan, banyak yang asik mengobrol dengan temannya, beberapa peserta didik bahkan tidur meletakkan kepalanya diatas meja. Ketika guru masih melanjutkan menjelaskan tentang musim di Prancis, tiba-tiba peserta didik yang di barisan kiri guru ramai bergiliran minum sebotol minum yang tidak tau isinya apa, sehingga guru berhenti menjelaskan dan mengambil sebotol minuman yang membuat suasana gaduh itu kemudian diletakkan di atas meja guru. Guru kembali ke meja depan dan melanjutkan menjelaskan tentang musim. Selesai menjelaskan guru memanggil salah satu peserta didik yang duduk di ujung belakang sebelah kiri guru, "*monsieur... monsieur ...*", peserta didik masih asik bercanda dengan teman-teman di depannya sehingga tidak mendengar guru memanggil, guru mendatanginya dan bertanya, "*il y a combien les saison en France ?*", peserta didik menjawab "ha... apa madame ?", sehingga guru mengulangi pertanyaannya, "*il y a combien les saison en France ?*", peserta didik menjawab "empat madame". Guru menyalahkan karena peserta didik menjawab dengan bahasa Indonesia. Sementara guru sedang memberikan pertanyaan kepada peserta didik,

peserta didik yang lainnya ramai dan asik mengobrol dengan temannya, ada juga yang asik main *leptop*. Guru melanjutkan bertanya kepada peserta didik di bagian tengah, "*Icha, il y a combien les saison en Indonesie ?*" peserta didik nampak kebingungan dan bertanya, "apa madame ?", guru mengulangi pertanyaannya, "*il y a combien les saison en Indonesie ?*", peserta didik masih nampak kebingungan dan menjawab, "apa madame, bahasa Indonesia ?". Sehingga memancing peserta didik lainnya untuk membantu menjelaskan, "*musim ning Indonesia ca ono piro !*". Peserta didik menjawab dengan terbata-bata, "*En Indonesienne*", guru membenarkan "*En Indonesie il y a ...*", sampai diulangi 4 kali peserta didik masih mengucapkan "*En Indonesienne ...*", selanjutnya didampingi guru untuk mengucapkan, "*En Indonesie il y a 2 saisons*". Guru berjalan ke meja dan menjelaskan kembali tentang musim dengan bantuan lagu Prancis. Ketika disuruh mendengarkan dan menyebutkan apa yang didengar masih banyak yang salah, dan membuat kelas menjadi ramai karena semua peserta didik menjawab dengan suara yang lantang. Guru menenangkan dan menyuruh peserta didik untuk menjawab satu persatu, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mencatat lirik lagu yang ditampilkan di depan. Peserta didik disuruh berkelompok, satu kelompok berisi empat orang, guru menyuruh mereka setelah mencatat lirik yang ditampilkan kemudian berdiskusi tentang musim di Prancis. Banyak yang tidak mencatat, hanya beberapa peserta didik saja. Peserta didik mengeluarkan *handphone* masing-masing, kemudian memotret lirik lagu yang ditampilkan di *power point* di depan. Selesai itu, peserta didik asik mengobrol dan berjalan riwa-riwi di kelas sehingga guru harus berkali-kali memperingatkan untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Waktu menunjukkan pukul 11.13 peserta didik sudah meminta untuk pulang dan ramai-ramai menghitung mundur waktu. Pukul 11.15 bel pulang berbunyi dan semua peserta didik berhamburan keluar kelas. Selanjutnya peneliti dan guru berdiskusi untuk menentukan materi yang selanjutnya akan dibahas. Beliau menjelaskan karena untuk kelas bahasa Prancis baru saja pindah materi untuk kelas XII teks-teksnya hilang, jadi untuk materi ditunda terlebih dahulu. Guru meminta peneliti memulai penelitiannya setelah mid-semester yaitu 2 minggu berikutnya. Satu minggu untuk menyelesaikan materi yang tertinggal dan 1 minggu untuk mid-semester. Jadi, peneliti memulai penelitiannya kembali setelah 2 minggu yang akan datang. Setelah berdiskusi peneliti segera berpamitan kepada madame Rahma untuk pulang.

Catatan Lapangan 4

Agenda : Pengambilan Nilai Pre-test
 Pelaksanaan : Rabu, 22 Oktober 2014
 Waktu : 10.15 – 11.45 WIB
 Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Minggu sebelumnya madame Rahma memberitahukan bahwa kelas bahasa Prancis untuk jadwal pembelajarannya dipindah, sehingga XII IPS 5 yang tadinya hari jum'at dipindah menjadi hari rabu. Setelah dua minggu peneliti tidak ke sekolah, hari ini peneliti mulai aktif kembali untuk melanjutkan penelitiannya di kelas XII IPS 5. Peneliti dibantu dengan salah satu mahasiswa dari universitas lain untuk membantu mendokumentasikan kegiatan hari ini. Tepatnya pukul 10.55 WIB peneliti dan fasilitator masuk ke kelas, karena 40 menit sebelumnya dipakai guru untuk mencocokkan soal *mid-semester* minggu lalu. Ketika peneliti masuk sambutan dari peserta didik sangat antusias, karena sebelumnya peneliti dan peserta didik pernah bertemu dalam sebuah pembelajaran ketika peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut.

Peneliti langsung menyampaikan maksud dari kedatangan peneliti, yaitu untuk mengambil nilai untuk mengukur sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas XII IPS 5. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang soal yang disediakan dan cara pengambilan nilai tersebut. Sebelum membagi teks dialog peneliti bertanya siapa hari ini yang tidak masuk. Peneliti membagi teks dialog kepada peserta didik tentang *les goûts*, teks dialog tersebut melibatkan lima orang dalam percakapan. Peneliti memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik belajar membaca dan mempelajari situasi yang ada dalam teks tersebut. Setelah peserta didik selesai membaca dan memahami, peneliti memanggil lima peserta didik pertama yaitu dengan cara diundi menggunakan kertas nama peserta didik yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Peserta didik disuruh maju dan membacakan teks dialog yang sudah dibagikan, untuk peran yang dilakukan mereka berdiskusi untuk menjadi peran yang mereka inginkan. Setelah semua peserta didik maju, hampir 27 peserta didik membacakan teks dialog dengan salah, mereka membacakan teks dialog bahasa Prancis sama dengan membaca teks dialog bahasa Indonesia bahkan ada yang menggunakan *logat* bahasa Inggris. Peneliti menyerahkan sisa waktu kepada guru untuk membenarkan ucapan peserta didik. Guru membacakan kembali teks dialog tentang *les goûts* dengan ucapan yang jelas dan benar. Guru menunjuk dua peserta didik untuk membacakannya kembali dengan ucapan yang benar. Bel istirahat berbunyi ketika peserta didik selesai membacakan teks dialog tersebut, sehingga pengambilan nilai *pre-test* diakhiri. Guru menutup pembelajaran bahasa Prancis dan mengucapkan "*au revoir!*". Setelah semua peserta didik keluar dari kelas, guru dan peneliti berbincang-bincang sebentar membahas masalah-masalah yang

ditemui, materi yang akan dipelajari dan penggunaan *sock puppet* pada siklus I. Guru menyetujui untuk segera melakukan tindakan pada tanggal 29 Oktober 2014.

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I
2. Observasi Kelas

Pelaksanaan : Rabu, 29 Oktober 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 Oktober 2014, pada jam ke 5-6. Peneliti bersama dengan guru dan fasilitator sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I. Adapun proses pelaksanaan tindakan pertama sebagai berikut.

Peneliti, guru dan fasilitator masuk kelas. Guru mengucapkan salam "*bonjour, comment ça va ?*", peserta didik menjawab "*ça va bien merci, et vous ?*", guru menjawab "*ça va bien aussi, merci*". Guru menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini dan peserta didik menjawab "Nihil". Guru melanjutkan "*aujourd'hui nous allons apprendre sur les goûts.*"

Peneliti membantu guru untuk membagikan teks dialog tentang *les goûts*. Selanjutnya guru menjelaskan materi *les goûts* dengan bantuan gambar yang telah disediakan oleh peneliti. Guru memberikan contoh-contoh kalimat tanya dan jawaban untuk materi *les goûts*. Guru mengulang-ulang dengan memberikan contoh yang berbeda-beda tentang materi *les goûts* sampai peserta didik mengerti cara bertanya tentang kesukaan dan ketidaksukaan, cara menyampaikan kesukaan mereka, cara menyampaikan ketidaksukaan mereka. Guru memberi contoh untuk percakapan atau dialog sederhana tentang materi *les goûts* menggunakan media *sock puppet*, sehingga peserta didik terlihat sangat antusias dan memperhatikan apa yang sedang guru contohkan. Akan tetapi, ada dua peserta didik yang terlihat melamun duduk dipaling belakang, guru menghampiri dua peserta didik tersebut dan menyuruh untuk melakukan percakapan seperti yang dicontohkan, karena mereka tidak mengerti guru menyuruh peserta didik lain untuk memberi contoh kembali, sebelum guru menunjuk ternyata ada peserta didik yang menawarkan diri untuk maju memberikan contoh dengan menggunakan media *sock puppet*, dengan senang hati guru mempersilahkan dan menyuruh peserta didik lainnya tepuk tangan.

Guru melihat peserta didik sudah cukup mengerti untuk materi *les goûts*, peserta didik diberi waktu 10 menit untuk membuat teks dialog sederhana yaitu kalimat tanya dan jawaban tentang kesukaan dan ketidaksukaan, kemudian peserta didik diminta untuk menghafalkannya. Peneliti membantu peserta didik yang masih merasa kesulitan. Guru menjelaskan cara permainan yang akan dilakukan

sesuai rencana yang sudah disusun oleh peneliti dan guru. Peneliti membagi *name tag* yang tulisannya adalah nomor absen masing-masing peserta didik agar peneliti lebih mudah dalam mengamati setiap individu peserta didik. Guru memulai mengundi peserta didik, satu peserta didik yang namanya di ambil oleh guru, dipanggil ke depan kelas kemudian di suruh memakai dua *sock puppet* ditangannya dan melakukan percakapan sesuai teks dialog yang tadi sudah dibuat. Setelah selesai melakukan dialog di depan kelas, guru mengambil lagi satu nama peserta didik di kotak undian dan menyuruhnya untuk mempresentasikan kesukaan dan ketidaksukaan teman yang tadi maju di depan kelas. Permainan berlanjut sampai selesai setelah semua peserta didik mendapat giliran, baik yang maju ke depan kelas atau mempresentasikan tentang dialog yang dilakukan oleh teman di depan kelas. Permainan selesai dengan sisa waktu 10 menit sebelum bel istirahat, maka guru menyuruh peserta didik untuk membuat kalimat sederhana tentang kesukaan dan ketidaksukaan masing-masing peserta didik untuk di presentasikan di depan kelas minggu depan.

Catatan Lapangan 6

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I
2. Pengambilan Nilai *Post-Test* I
3. Refleksi I
4. Observasi Kelas

Pelaksanaan : Rabu, 5 November 2014

Waktu : 10.15 – 11.45 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Pada pertemuan hari ini, peneliti dan guru sepakat untuk membagi 2 jam mata pelajaran untuk materi dan *post-test* I, 1x45 menit untuk materi dan 1x45 menit untuk *post-test* I, sehingga pertemuan pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Seperti minggu lalu, peneliti dan guru masuk kekelas kemudian guru memberi salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu pada peserta didik “*Bonjour à tous! Ça va?*”. Peserta didik dengan lantang menjawab “*Ça va bien! Et vous?*”, guru menjawab “*Moi, je vais bien aussi merci*”. Guru menanyakan kepada peserta didik siapakah yang tidak masuk pada hari ini dan peserta didik mengatakan bahwa hari ini nihil atau tidak ada peserta didik yang tidak masuk.

Kemudian, guru memerintah peserta didik untuk maju mempresentasikan kesukaan dan ketidaksukaan masing-masing peserta didik di depan kelas, sesuai dengan tugas minggu lalu yang telah diberikan. Setelah semua peserta didik maju guru melanjutkan materi tentang *les goûts* ditambah dengan materi nama-nama hari. Guru menjelaskan kembali dan memberikan contoh dialog sederhana tentang materi *les goûts* dan *Les jours de la semaine* sampai masing-masing peserta didik jelas dan bisa membuat kalimat sendiri tanpa harus ditulis dahulu. Selanjutnya

guru menyuruh peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari dua orang. Masing-masing kelompok disuruh membuat teks dialog sederhana tentang tentang *les goûts* dan memerankannya di depan kelas menggunakan media *Sock Puppet*. Peserta didik diberi waktu selama 15menit untuk mengerjakan, sementara itu guru dan peneliti berkeliling untuk membantu mengoreksi pekerjaan peserta didik. Peneliti membagikan *name tag* pada peserta didik dengan tujuan agar peneliti mudah mengetahui nomor absen masing-masing, sehingga mudah juga untuk mengetahui nama peserta didik. Peserta didik tetap diambil nilai per individu walaupun mereka maju berkelompok. Setelah 15menit guru menyuruh kelompok yang merasa sudah siap untuk maju ke depan kelas, tanpa ditunjuk ada peserta didik yang menawarkan diri untuk maju ke depan kelas, guru menyuruh peserta didik lainnya untuk memberikan tepuk tangan. Selesai kelompok pertama berdialog, guru bertanya kepada kelompok lain tentang pendapat kelompok lain terhadap penampilan kelompok yang sudah maju. Selanjutnya, guru memerintahkan kelompok yang sudah maju menunjuk kelompok berikutnya untuk maju ke depan kelas. Seperti sebelumnya, guru kembali bertanya kepada kelompok lain tentang pendapatnya terhadap kelompok yang sudah maju, penilaian dilanjutkan sampai kelompok terakhir maju.

Setelah itu, guru bertanya pada salah satu kelompok kira-kira kelompok manakah yang menurut mereka bagus saat maju selain dari kelompok mereka sendiri, guru bersama-sama dengan seluruh peserta didik menyimpulkan kembali dialog yang telah dilakukan dengan bantuan media *sock puppet* beserta dengan kekurangan dan kelebihan dari bantuan media *sock puppet* yang telah dilakukan.

Tepat pukul 11.45 WIB, bel tanda pulang berbunyi. guru segera mengakhiri pelajaran dan peneliti mengucapkan “*Merci beaucoup pour aujourd’hui et Au revoir!*”, peserta didik menjawab “*Au revoir*”. Kemudian, peneliti melakukan wawancara refleksi I sebentar dengan beberapa peserta didik di depan kelas. Tidak lama kemudian, peneliti dan guru melakukan refleksi I di ruang tamu sekolah. Guru dan kolaborator saling menyampaikan kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran menggunakan media *sock puppet* yang telah dilakukan pada *post-test* pertama. Akhirnya, rangkuman refleksi I terwujud, yakni berdialog sendiri di depan kelas masih banyak peserta didik yang grogi, sehingga lupa dengan apa yang sudah mereka tulis dan hafalkan. Banyak yang tidak memaksimalkan bantuan media *sock puppet*, ketika peserta didik di suruh memerankan menjadi dua karakter yang berbeda, peserta didik masih malu dan selalu bilang tidak bisa memerankan dengan dua suara. Jadi, menyebabkan dialog yang mereka perankan di depan kelas monoton. Padahal, peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan media *sock puppet* dengan suara yang berbeda-beda, sehingga peserta didik yang lainnya bisa berkonsentrasi dengan media *sock puppet*, itu bisa mengurangi rasa grogi peserta didik di depan kelas.

Pada siklus II, guru dan kolaborator berusaha mengurangi bahkan menyelesaikan masalah yang dijumpai pada refleksi siklus I, yakni peserta didik yang masih malu dan terlihat grogi berbicara sendiri di depan kelas, masih banyak yang kurang aktif ketika di tunjuk untuk menjawab tidak langsung menjawab, beberapa peserta didik masih terlihat ada yang bingung mungkin karena kurang memperhatikan. Sehingga, untuk mengurangi rasa grogi mereka di depan kelas dan membuat peserta didik lebih aktif, guru dan peneliti sepakat bahwa dari kelebihan media *sock puppet* jika diterapkan dalam permainan peran dengan dialog dan *setting* yang mereka buat sendiri, dan permainannya harus dengan ekspresi, intonasi, perbedaan karakter suara serta pengucapan yang jelas akan lebih menunjang untuk kemajuan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Untuk kelompok yang paling ekspresif, intonasi bagus dan jelas serta dapat menggunakan perbedaan karakter suara yang variatif, guru dan kolaborator sepakat untuk memberi kelompok tersebut sebuah hadiah.

Tidak terasa, waktu sudah menunjukkan pukul 12.30 WIB. Peneliti segera pamit kepada guru. Peneliti dan guru bersama-sama meninggalkan sekolah dan tindakan siklus II akan dilaksanakan pada hari rabu minggu depan.

Catatan Lapangan 7

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus II
2. Observasi Kelas
Pelaksanaan : Rabu, 12 November 2014
Waktu : 10.15 – 11.45 WIB
Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Pada pertemuan hari ini, tepatnya pada saat istirahat pertama, peneliti bertemu dengan beberapa peserta didik kelas XII IPS 5 untuk melakukan wawancara refleksi I minggu lalu. Setelah bel tanda istirahat pertama berakhir, peneliti segera menemui guru di mushola sekolah dan masuk ke dalam kelas bersama dengan guru. Pada pertemuan keempat yaitu di siklus II ini, pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas bahasa Prancis, yang pada saat itu cuaca sangat terasa panas walaupun kipas angin sudah dinyalakan. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan memberikan salam kepada peserta didik "*Bonjour! Comment ça va?*", peserta didik menjawab "*Ça va bien! Et vous?*", peneliti menjawab "*Je ne me sens pas bien*, suara saya habis jadi tolong kalian jangan ramai sendiri ya ini saya sudah berjuang demi ngajar kalian ini". Peserta didik menjawab "iya madame". Guru menanyakan yang absen pada hari ini dan peserta didik menjawab "Nihil". Pelajaran segera dimulai, guru menanyakan sedikit tentang pembelajaran minggu lalu, kemudian guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang "*vive les vacances !*". Guru menjelaskan dengan bantuan media gambar berbagai macam tempat-tempat liburan dan alat-

alat transportasi yang sudah di sediakan oleh peneliti. Guru menjelaskan dan memberi contoh cara bertanya, membuat kalimat sederhana untuk menyatakan liburan. Selesai menjelaskan guru bertanya jawab dengan peserta didik agar peserta didik lebih paham dan jelas. Selanjutnya, guru memberikan contoh percakapan sederhana menggunakan media sock puppet dengan ekspresi serta karakter suara yang berbeda, sehingga peserta didik memperhatikan dengan seksama. Dialog yang dicontohkan adalah dialog yang sudah disiapkan oleh peneliti kolaborator yaitu materi gabungan antara *les goûts et vive les vacances !*.

Guru selesai memberikan contoh percakapan dialog, selanjutnya peserta didik di bagi menjadi tujuh kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing kelompok di beri nama buah-buahan dalam bahasa Prancis karena peserta didik bingung mau memberi nama apa dan membuat kesepakatan dengan memberikan nama kelompok mereka dengan nama buah-buahan dalam bahasa Prancis, yakni *L'Orange, La Banane, La Pomme, Le Melon, Le Raisin, La Pastèque, dan La mangue*. Selesai pembagian kelompok, peserta didik dibagikan kertas untuk membuat teks dialog sederhana tentang *les goûts dan vive les vacances !*. Guru dan peneliti berkeliling untuk mengoreksi dan membantu peserta didik yang kesulitan.

Tidak terasa, bel tanda pulang berbunyi, guru mengakhiri proses belajar mengajar. Tidak lupa, peneliti selalu mengucapkan terimakasih dan salam jumpa kembali dalam bahasa Prancis kepada peserta didik.

Catatan Lapangan 8

Agenda : 1. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus II
2. Observasi Kelas
Pelaksanaan : Rabu, 19 November 2014
Waktu : 10.15 – 11.45 WIB
Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Pada pertemuan hari ini, guru dan peneliti masuk kelas seperti biasa, guru menanyakan kabar dan memberi salam “*Bonjour! Comment ça va?*” dan peserta didik menjawab “*Ça va bien*”. Guru melakukan absensi dan nihil peserta didik semua masuk. Guru mengingatkan teks dialog yang sudah dibuat oleh peserta didik minggu lalu. Kemudian, guru menyuruh peserta didik duduk dengan berkelompok masing-masing. Selanjutnya guru menjelaskan kembali tentang *Les goûts dan Vive les vacances!*. Selesai menjelaskan, guru memberikan contoh kalimat dan dialog tentang *Les goûts dan Vive les vacances!* Menggunakan media *Sock Puppet*. Guru melakukan tanya-jawab kepada peserta didik tentang *Les goûts dan Vive les vacances!* Sampai peserta didik paham dan mengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk membuat dialog sederhana seperti yang sudah dicontohkan oleh guru. Guru dan peneliti

berkeliling untuk membantu peserta didik yang bertanya dan mengoreksi cara membacanya. Kemudian, peserta didik selesai membuat dialog guru menyuruh kelompok yang siap untuk maju segera maju kedepan kelas. Ada satu kelompok yang menawarkan diri untuk maju ke depan kelas, guru menyuruh peserta didik lainnya untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang sukarela mau maju.

Guru menanyakan kepada kelompok lain pendapat tentang kelompok yang telah maju. Sebelum bel tanda istirahat ke dua berbunyi, guru menyimpulkan pelajaran pada hari ini dan guru memberitahukan bahwa minggu depan tanggal 26 November 2014, akan dilaksanakan pengambilan nilai *post-test* 2 dan memerintahkan setiap kelompok untuk berlatih mengucapkan dialog sesuai dengan peran masing-masing. Tidak terasa jam pelajaran telah usai, peneliti segera menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan “*Merci et Au revoir!*”.

Catatan Lapangan 9

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II
2. Pengambilan nilai *post-test* II
3. Refleksi II
4. Observasi kelas

Pelaksanaan : Kamis, 26 November 2014

Waktu : 10.15 – 14.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Hari ini adalah pembelajaran terakhir pada penelitian ini. Sebelumnya, peneliti dibantu salah satu mahasiswa jurusan bahasa Prancis untuk menyiapkan kelas bahasa Prancis agar siap digunakan untuk melakukan drama mini menggunakan media *sock puppet* yaitu menyiapkan meja dan properti pendukung didepan kelas sebagai panggung untuk melakukan pentas drama. Setelah bel istirahat pertama selesai, peneliti langsung menuju kelas bahasa Prancis dan meminta peserta didik segera duduk sesuai dengan kelompok masing-masing, setiap peserta didik di beri *name tag* sesuai nomor absen peserta didik agar peneliti lebih mudah untuk memberikan nilai dan mengetahui yang paling baik diantara semua peserta didik. Guru menyerahkan jam pelajaran bahasa Prancis hari ini untuk peneliti agar digunakan untuk pengambilan nilai *post-test* siklus II, karena peneliti meminta guru untuk membantu memberikan penilaian kepada peserta didik. Seperti biasanya, sebelum pelajaran dimulai guru langsung memberi sapaan dalam bahasa Prancis dan menanyakan kabar “*Bonjour à tous! Ça va?*” dan dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour mbak! Ça va bien! Et vous?*”, guru menjawab “*Moi, je vais bien aussi, merci*”. Guru menyerahkan waktu pembelajaran untuk peneliti.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menanyakan kepada peserta didik apakah bersemangat hari ini dan sudah siap bermain drama mini menggunakan media *sock puppet* dan peserta didik ada yang menjawab sudah siap, tetapi ada juga yang menjawab kurang bersemangat karena belum hafal dan meminta waktu untuk menghafalkan. Kemudian, peneliti memberikan waktu 10 menit untuk membaca ulang dialog yang peserta didik buat dan mempersiapkan segala sesuatunya. Peneliti dibantu mahasiswa jurusan bahasa Prancis berkeliling untuk membantu kelompok yang bertanya pada peneliti cara membaca kalimat yang masih kurang jelas. Peneliti melihat cara berlatih masing-masing kelompok.

Peneliti bertanya kepada peserta didik siapa yang mau maju duluan, peserta didik minta untuk diundi. Selanjutnya, peneliti mengeluarkan kertas undian untuk memulai mengacak kelompok yang harus maju terlebih dahulu. Kelompok pertama yang maju adalah *La pastèque*, selesai maju ke depan peneliti meminta kelompok lain untuk memberikan pendapatnya agar kelompok yang tidak maju tetap fokus mendengarkan temannya yang maju. Sebelum diundi kembali dari kelompok *La Banana* menawarkan diri untuk maju, peneliti mempersilahkan dan meminta kelompok lain untuk tepuk tangan. selesai maju ke depan kelas peneliti selalu meminta pendapat dari kelompok lain. Kelompok ketiga adalah *La pomme*, selanjutnya, *Le raisin*, *Le melon*, *La mangue* dan terakhir adalah *L'orange*. Peserta didik tampak antusias, setelah semua kelompok maju peneliti meminta pendapat dari setiap kelompok untuk menilai kelompok yang paling bagus dan dua peserta didik yang paling bagus cara berbicaranya. Dari empat kelompok memilih kelompok *Le melon* paling bagus menurut mereka. Selanjutnya peneliti meminta pendapat dari madam Rahma selaku guru bahasa Prancis dan yang ikut mengamati selama proses *post-test* siklus II. Kelompok *le melon* terpilih menjadi kelompok yang paling bagus dan dua nama peserta didik yang paling bagus diantara peserta didik lainnya, masing-masing pemenang di beri hadiah oleh peneliti, semua peserta didik tampak antusias dan tepuk tangan. Bel istirahat kedua berbunyi dan peserta didik bergegas keluar kelas, tapi sebelum semua peserta didik keluar, peneliti berterimakasih kepada peserta didik atas bantuan selama penelitian berlangsung dan pamit kepada peserta didik.

Setelah semua peserta didik keluar peneliti dengan guru melakukan refleksi siklus II, selanjutnya peneliti bertemu dengan beberapa peserta didik yang sedang duduk di kantin untuk wawancara refleksi II. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul dan terpenuhi, peneliti segera meninggalkan sekolah.

Lampiran 18

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN, MOTIVASI DAN SUASANA KELAS INTERAKTIF INDIVIDU PESERTA DIDIK
KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS
(PRATINDAKAN)**

NO.	SUBJEK	SIKAP SISWA			MOTIVASI			SUASANA BELAJAR	TOTAL SKOR PER INDIVIDU	RATA-RATA SKOR PER INDIVIDU
		Disiplin dalam Kehadiran	Aktif Berdiskusi dengan Teman	Berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan	Segera mengerjakan tugas yang diberikan	Berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru menerangkan jika tidak mengerti	Membantu memberikan penjelasan kepada teman yang belum mengerti	Suasana belajar interaktif.		
1	S1	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
2	S2	3	1	1	1	1	1	1	9	4
3	S3	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
4	S4	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
5	S5	3	1	1	1	1	-	1	8	3,5

6	S6	3	1	1	1	1	-	1	8	3,5
7	S7	3	1	2	1	1	-	1	9	4
8	S8	3	2	2	2	1	1	1	12	5,5
9	S9	3	1	1	1	1	-	1	8	3,5
10	S10	3	2	2	2	1	1	1	12	5,5
11	S11	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
12	S12	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
13	S13	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
14	S14	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
15	S15	3	1	-	1	1	-	1	7	3
16	S16	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
17	S17	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
18	S18	2	1	2	1	1	-	1	8	3,5
19	S19	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
20	S20	3	1	2	1	1	1	1	10	4,5
21	S21	3	2	2	2	1	1	1	12	5,5
22	S22	3	2	2	2	1	1	1	12	5,5

23	S23	3	2	2	2	1	1	1	12	5,5
24	S24	3	1	2	2	1	1	1	11	5
25	S25	3	1	1	1	1	-	1	8	3,5
26	S26	3	1	1	1	1	-	1	8	3,5
27	S27	3	1	-	1	1	-	1	7	3
JUMLAH KESELURUHAN		80	32	44	32	27	18	27	-	117
RATA-RATA		2,96	1,18	1,63	1,18	1	0,67	1	-	4,34

Lampiran 19

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN, MOTIVASI DAN SUASANA KELAS INTERAKTIF INDIVIDU PESERTA DIDIK
KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS
(SIKLUS I)**

NO.	SUBJEK	SIKAP SISWA			MOTIVASI			SUASANA BELAJAR	TOTAL SKOR PER INDIVIDU	RATA-RATA SKOR PER INDIVIDU
		Disiplin dalam Kehadiran	Aktif Berdiskusi dengan Teman	Berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan	Segera mengerjakan tugas yang diberikan	Berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru menerangkan jika tidak mengerti	Membantu memberikan penjelasan kepada teman yang belum mengerti	Suasana belajar interaktif.		
1	S1	3	2	2	2	2	1	3	15	7
2	S2	3	2	2	2	1	1	3	14	6,5
3	S3	3	2	2	2	2	1	3	15	7
4	S4	3	2	2	2	2	1	3	15	7
5	S5	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5

6	S6	3	2	2	2	1	-	3	13	6
7	S7	3	2	2	2	2	1	3	15	7
8	S8	3	3	3	3	2	2	3	19	9
9	S9	3	2	2	2	1	1	3	14	6,5
10	S10	3	3	3	3	2	2	3	19	9
11	S11	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5
12	S12	3	1	2	2	1	1	3	13	6
13	S13	3	3	2	2	2	2	3	17	8
14	S14	3	3	2	2	2	2	3	17	8
15	S15	3	1	2	2	1	-	3	12	5,5
16	S16	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5
17	S17	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5
18	S18	3	1	2	2	1	-	3	12	5,5
19	S19	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5
20	S20	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5
21	S21	3	3	2	2	2	2	3	17	8
22	S22	3	3	2	2	2	2	3	17	8

23	S23	3	2	2	3	1	2	3	16	7,5
24	S24	3	2	2	2	2	2	3	16	7,5
25	S25	3	1	2	2	1	1	3	13	6
26	S26	3	2	2	2	1	1	3	14	6,5
27	S27	3	1	2	1	1	-	3	11	5
JUMLAH KESELURUHAN		81	55	56	56	44	37	81	-	191,5
RATA-RATA		3	2,04	2,07	2,07	1,63	1,37	3	-	7,09

Lampiran 20

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN, MOTIVASI DAN SUASANA KELAS INTERAKTIF INDIVIDU PESERTA DIDIK
KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS
(SIKLUS II)**

NO.	SUBJEK	SIKAP SISWA			MOTIVASI			SUASANA BELAJAR	TOTAL SKOR PER INDIVIDU	RATA-RATA SKOR PER INDIVIDU
		Disiplin dalam Kehadiran	Aktif Berdiskusi dengan Teman	Berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan	Segera mengerjakan tugas yang diberikan	Berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru menerangkan jika tidak mengerti	Membantu memberikan penjelasan kepada teman yang belum mengerti	Suasana belajar interaktif.		
1	S1	3	3	3	3	2	1	3	18	8,5
2	S2	3	2	3	3	1	1	3	16	7,5
3	S3	3	3	3	3	2	2	3	19	9
4	S4	3	2	2	3	2	2	3	17	8
5	S5	3	2	3	3	2	2	3	18	8,5

6	S6	3	2	2	3	1	1	3	15	7
7	S7	3	2	2	3	2	1	3	16	7,5
8	S8	3	3	3	3	3	3	3	21	10
9	S9	3	2	2	3	2	1	3	16	7,5
10	S10	3	3	3	3	3	2	3	20	9,5
11	S11	3	2	2	3	2	2	3	17	8
12	S12	3	1	2	3	1	1	3	14	6,5
13	S13	3	3	3	3	3	2	3	20	9,5
14	S14	3	3	3	3	3	2	3	20	9,5
15	S15	3	2	2	3	1	1	3	15	7
16	S16	3	2	2	3	2	2	3	17	8
17	S17	3	2	2	3	2	2	3	17	8
18	S18	3	2	2	3	2	1	3	16	7,5
19	S19	3	2	2	3	2	2	3	17	8
20	S20	3	2	2	3	2	2	3	17	8
21	S21	3	3	2	3	3	2	3	19	9
22	S22	3	3	2	3	3	2	3	19	9

23	S23	3	2	2	3	2	2	3	17	8
24	S24	3	2	2	3	2	2	3	17	8
25	S25	3	2	2	3	1	1	3	15	7
26	S26	3	2	2	3	1	1	3	15	7
27	S27	3	1	2	2	1	1	3	13	6
JUMLAH KESELURUHAN		81	60	62	80	53	44	81	-	217
RATA-RATA		3	2,23	2,29	2,96	1,96	1,63	3	-	8,04

Lampiran 21

**HASIL SKOR OBSERVASI PENINGKATAN KEAKTIFAN, MOTIVASI DAN SUASANA
KELAS INTERAKTIF PESERTA DIDIK KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN
MAGELANG PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS**

NO	SUBJEK	PRA TINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	S1	4,5	7	8,5
2.	S2	4	6,5	7,5
3.	S3	4,5	7	9
4.	S4	4,5	7	8
5.	S5	3,5	7,5	8,5
6.	S6	3,5	6	7
7.	S7	4	7	7,5
8.	S8	5,5	9	10
9.	S9	3,5	6,5	7,5
10.	S10	5,5	9	9,5
11.	S11	4,5	7,5	8
12.	S12	4,5	6	6,5
13.	S13	4,5	8	9,5
14.	S14	4,5	8	9,5
15.	S15	3	5,5	7
16.	S16	4,5	7,5	8
17.	S17	4,5	7,5	8
18.	S18	4	5,5	7,5
19.	S19	4,5	7,5	8
20.	S20	4,5	7,5	8
21.	S21	5,5	8	9
22.	S22	5,5	8	9
23.	S23	5,5	7,5	8
24.	S24	5	7,5	8
25.	S25	3,5	6	7
26.	S26	3,5	6,5	7
27.	S27	3	5	6
TOTAL SKOR		117,5	191,5	217
RATA-RATA		4,35	7,09	8,04

Keterangan : Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

Lampiran 22

Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

No	Indikator	Kriteria Penyebaran	Skor
1.	Pengucapan (<i>Prononciation</i>)	➤ Pengucapan sangat buruk, tidak dapat dipahami sama sekali.	1
		➤ Pengucapan sangat sulit dipahami, mengharuskan untuk selalu diulang.	2
		➤ Kesulitan dalam pengucapan menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang-kadang menyebabkan kesalahpahaman.	3
		➤ Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing / bahasa daerah.	4
		➤ Pengucapan sudah seperti penutur asli.	5
2.	Tata Bahasa (<i>Grammaire</i>)	➤ Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang sangat buruk sehingga tidak dapat dipahami.	1
		➤ Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dipahami sehingga mengganggu komunikasi.	2
		➤ Terjadi lebih dari dua kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat menghilangkan makna/arti.	3
		➤ Hanya terdapat satu kesalahan pada tata bahasa atau urutan kata namun tidak menghilangkan makna/ arti.	4
		➤ Tidak ada kesalahan sama sekali pada tata bahasa dan urutan kata.	5
3.	Kosakata (<i>Vocabulaire</i>)	➤ Penggunaan kata masih sangat buruk sehingga dapat mengganggu percakapan.	1
		➤ Penggunaan kata yang buruk dan kosakata yang terbatas sehingga sulit untuk dipahami.	2
		➤ Penggunaan kosakata sering tidak tepat, sehingga	

		percakapan agak terbatas dan terjadi ketidakcocokan pemilihan kosakata. ➤ Penggunaan kosakata sudah tepat, namun masih ada ketidakcocokan kebahasaan. ➤ Penggunaan kosakata dan ekspresi seperti penutur asli.	3 4 5
4.	Kelancaran (<i>Aisance</i> (<i>Fluency</i>))	➤ Pembicaraan selalu terhenti dan terputus-putus sehingga percakapan menjadi macet. ➤ Pembicaraan masih sering ragu, sering diam, dan kalimat tidak lengkap. ➤ Pembicaraan kadang-kadang masih ragu karena masalah kebahasaan. ➤ Pembicaraan lancar, namun kadang-kadang masih kurang ajek. ➤ Pembicaraan sudah seperti penutur asli.	1 2 3 4 5
5.	Pemahaman (<i>Compréhension</i>)	➤ Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana yang diajukan. ➤ Terdapat banyak kesulitan dalam melakukan percakapan, tidak memahami percakapan secara umum. ➤ Memahami percakapan normal dengan baik, namun masih perlu pengulangan. ➤ Memahami percakapan hampir mendekati normal, namun kadang-kadang masih perlu pengulangan. ➤ Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.	1 2 3 4 5

Lampiran 23

HASIL NILAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDU SISWA KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	56	80	92
2.	S2	56	72	76
3.	S3	56	80	92
4.	S4	56	76	80
5.	S5	56	76	76
6.	S6	56	72	76
7.	S7	56	76	80
8.	S8	76	88	92
9.	S9	56	76	84
10.	S10	76	88	92
11.	S11	56	76	84
12.	S12	64	84	88
13.	S13	64	88	92
14.	S14	64	84	92
15.	S15	52	72	80
16.	S16	56	76	80
17.	S17	56	76	76
18.	S18	52	76	84
19.	S19	56	76	84
20.	S20	56	76	88
21.	S21	64	88	92
22.	S22	64	80	84
23.	S23	64	80	84
24.	S24	64	84	88
25.	S25	52	76	80
26.	S26	52	76	80
27.	S27	52	72	76

Keterangan :

Siswa dikatakan tuntas jika nilai individu ≥ 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh guru yang bersangkutan.

Lampiran 24

**HASIL SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN
MAGELANG**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	14	20	23
2.	S2	14	18	19
3.	S3	14	20	23
4.	S4	14	19	20
5.	S5	14	19	19
6.	S6	14	18	19
7.	S7	14	19	20
8.	S8	19	22	23
9.	S9	14	19	21
10.	S10	19	22	23
11.	S11	14	19	21
12.	S12	16	21	22
13.	S13	16	22	23
14.	S14	16	21	23
15.	S15	13	18	20
16.	S16	14	19	20
17.	S17	13	19	19
18.	S18	14	19	21
19.	S19	14	19	21
20.	S20	14	19	20
21.	S21	16	22	23
22.	S22	16	20	21
23.	S23	16	20	21
24.	S24	16	21	22
25.	S25	13	19	20
26.	S26	13	19	20
27.	S27	13	18	19
JUMLAH TOTAL		397	531	566
RATA-RATA		14,7	19,67	20,96

Lampiran 25

**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII IPS 5 SMA N 1 MERTOYUDAN
MAGELANG**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	56	80	92
2.	S2	56	72	76
3.	S3	56	80	92
4.	S4	56	76	80
5.	S5	56	76	76
6.	S6	56	72	76
7.	S7	56	76	80
8.	S8	76	88	92
9.	S9	56	76	84
10.	S10	76	88	92
11.	S11	56	76	84
12.	S12	64	84	88
13.	S13	64	88	92
14.	S14	64	84	92
15.	S15	52	72	80
16.	S16	56	76	80
17.	S17	56	76	76
18.	S18	52	76	84
19.	S19	56	76	84
20.	S20	56	76	88
21.	S21	64	88	92
22.	S22	64	80	84
23.	S23	64	80	84
24.	S24	64	84	88
25.	S25	52	76	80
26.	S26	52	76	80
27.	S27	52	72	76
JUMLAH TOTAL		1.588	2.124	2.272
RATA-RATA		58,81	78,67	84,15

Lampiran 26

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

NO	SUBJEK	PRA-TINDAKAN	SIKLUS I			SIKLUS II		
			Pertemuan ke-			Pertemuan ke-		
			1	2	Post-test	3	4	Post-test
1.	ABIMANYU M.A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	ALDI SETIA P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	AGIL SURYO P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	ACHMAD AINUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	ANGGUN PUJA TAMALA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	ARDIAN CAHYA R.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	ARIF NOVA D.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	AULIA RIZKY K.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	DICKY FERNANDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	DITA FADHILA S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	ELINDA CAHYANING A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	FAHKRUR ROZI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	FUATUL AFIFAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	GITA DEWI A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	HERJUNO GADING P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	JEAN KUSUMA P.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	MAZIDATUL L.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	NINDO UNGGUL P.S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	SEREN SEPTIA S.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	TAOFIKA SURA M.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	TURWITA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	ULGA PRASTYA A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	VIKI MUHAMAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	WIDYA MUTIARA N.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	WILDAN AHMAD N.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	YOSI KURNIASARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	YULIUS KARTIKO JATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total siswa tidak masuk		-	-	-	-	-	-	-

DOKUMENTASI FOTO

Lampiran 27

PRA-TINDAKAN

PESERTA DIDIK MENGISI ANGKET



PESERTA DIDIK MENGISI ANGKET

PESERTA DIDIK ASIK BERMAIN
LEPTOP SAAT PELAJARANGURU MENJELASKAN MATERI
PEMBELAJARANPESERTA DIDIK TIDUR SAAT
PELAJARANPESERTA DIDIK TIDUR SAAT
PELAJARAN

PRE-TEST



PESERTA DIDIK MEMBACA DIALOG



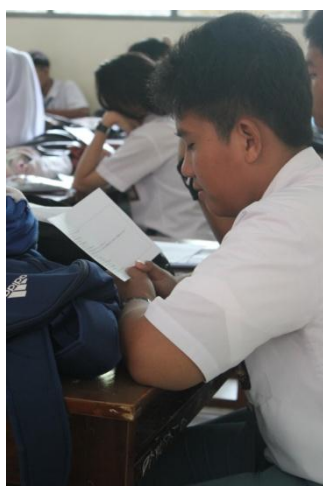
PESERTA DIDIK MEMBACA DIALOG



**GURU MENGAJARI CARA
MENGUCAPKAN YANG BENAR**



**GURU MENGAJARI CARA
MENGUCAPKAN YANG BENAR**



PESERTA DIDIK MEMPERHATIKAN



PESERTA DIDIK MEMPERHATIKAN

SIKLUS I



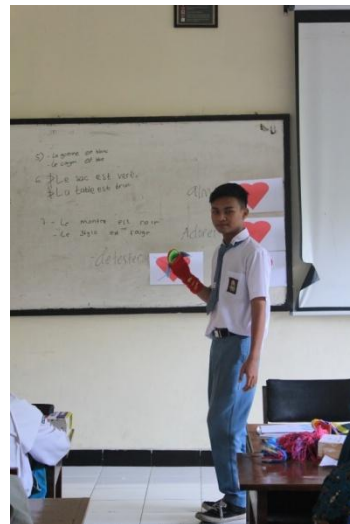
GURU MEMBERI CONTOH DIALOG
DENGAN MEDIA SOCK PUPPET



PESERTA DIDIK MAJU KE DEPAN
KELAS



PESERTA DIDIK MAJU KE DEPAN
KELAS



PESERTA DIDIK MAJU KE DEPAN
KELAS



PESERTA DIDIK YANG TIDAK MAJU
DISURUH MEMPRESENTASIKAN
KESUKAAN DAN KETIDAKSUKAAN
PESERTA DIDIK YANG MAJU



GURU DAN PENELITI MENGOREKSI
PEKERJAAN PESERTA DIDIK

POST-TEST SIKLUS I DAN REFLEKSI*POST-TEST I**POST-TEST I**REFLEKSI SIKLUS I**REFLEKSI SIKLUS I*

SIKLUS II



PESERTA DIDIK MEMBUAT
KELOMPOK



POST-TEST SIKLUS II



MASING-MASING KELOMPOK
BERDISKUSI



POST-TEST SIKLUS II



POST-TEST SIKLUS II



POST-TEST SIKLUS II



REFLEKSI SIKLUS II

SURAT PERNYATAAN

Kepada
Sdr. Siti Nurhidayah
di
tempat

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Durotul Janah, S.S
Pekerjaan : Guru SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Menyatakan bahwa saudara Siti Nurhidayah telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di kelas XII IPS 5 dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *SOCK PUPPET* KELAS XII IPS SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG" dengan sangat baik dan tepat sasaran, sehingga ketika media dan strategi pembelajaran yang ditawarkan dan diteliti oleh Siti Nurhidayah diterapkan di kelas lain juga menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis, peserta didik menjadi lebih aktif, semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.

Demikian surat pernyataan yang saya dapat sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 03 Desember 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing,



Rahmawati Durotul Janah, S.S

Mahasiswa



Siti Nurhidayah
NIM. 09204244023

SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran 28

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/03-01
10 Jan 2011

Nomor : 1021/UN.34.12/DT/IX/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 September 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOCK PUPPET KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SITI NURHIDAYAH
NIM : 09204244023
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : September - Oktober 2014
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Mertoyudan Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan
Kastubhag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA N 1 Mertoyudan Magelang



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 September 2014

Nomor : 074 /2001 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 1021/UN.34.12/DT/IX/2014
Tanggal : 1 September 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan praktik kerja nyata dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOCK PUPPET KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG"**, kepada:

Nama : SITI NURHIDAYAH
NIM : 09204244023
CP : 089671413443
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SMA N 1 Mertoyudan Magelang Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Agustus s/d Oktober 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian / praktik kerja nyata;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian / praktik kerja nyata yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian / praktik kerja nyata ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan;



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1874/04.1/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2001/Kesbang/2014 tanggal 03 September 2014 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SITI NURHIDAYAH.
2. Alamat : Tlahab Rt 008/Rw 002, Kel. Tlahab, Kec. Kledung, Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOCK PUPPET KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG.
- b. Tempat / Lokasi : SMA N 1 Mertoyudan Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa Perancis.
- d. Waktu Penelitian : September s.d. Oktober 2014
- e. Penanggung Jawab : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 September 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUNI ASTUTI, MA.
Pemula Utama Muda
NIP. 196206211987092001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1207
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 05 September 2014

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/1874/04.1/2014 Tanggal 05 September 2014 atas nama SITI NURHIDAYAH dengan judul proposal PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOCK PUPPET KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG, untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUNI ASTUTI, MA.
Pemimpin Utama Muda
NIP. 196206211987092001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. SITI NURHIDAYAH;
6. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 11 September 2014.

Nomor : 070 / 640 / 14 / 2014

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
 dan Pelayanan Perijinan Terpadu
 Kabupaten Magelang.
 Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah.
 Nomor : 070/1874/04.1/2014
 Tanggal : 5 September 2014
 Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : SITI NURHIDAYAH
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - c. Alamat : Tiahab RT 008/ RW 002 Kel Tiahab, Kec Kledung, Kab Temanggung Provinsi Jawa Tengah.
 - d. Penanggung Jawab : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : September 2014 s/d Oktober 2014.
 - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul:

*" PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOCK PUPPET KELAS XI SMA N
 1 MERTOYUDAN MAGELANG "*

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
 KABUPATEN MAGELANG

Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional



WARDI SUTRISNO, BA
 Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 012

Tembusan,

1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
**BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 11 September 2014

Nomor : 070 /300 / 59 /2014
 Sifat : Amat segera
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
 Yth **SITI NURHIDAYAH**
 Tlahab RT 008 RW 002 Desa Tlahab, Kec.
 Kledung Kab Temanggung
 di

TEMANGGUNG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 /640/14/2014 Tanggal 11 September 2014, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **SITI NURHIDAYAH**
 Pekerjaan : Mahasiswi , UNY
 Alamat : Tlahab RT 008 RW 002 Desa Tlahab, Kec. Kledung Kab Temanggung
 Penanggung Jawab : **Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd**
 Lokasi : Kabupaten Magelang
 Waktu : September s.d Oktober 2014
 Peserta : -
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**" PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
 PRANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOCK PUPPET
 KELAS XI SMA N 1 MERTOYUDAN MAGELANG "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

An. Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 KABUPATEN MAGELANG
 Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

RÉSUMÉ

**L'UTILISATION LE MÉDIA SOCK PUPPET POUR AUGMENTER
LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ORALE DE LA LANGUE
FRANÇAIS DES ÉLÈVES DE LA CLASSE XII SMA NEGERI 1
MERTOYUDAN MAGELANG L'ANNÉE SCOLAIRE 2014 / 2015**

Par:
Siti Nurhidayah
09204244023

RÉSUMÉ

I. Introduction

L'apprentissage de la langue étrangère a pour but de faciliter des apprenants de communiquer et de les soutenir dans le monde professionnel avec une variété linguistique. L'une des langues étrangères qui est importante d'être apprise est le français. Le français est reconnu comme l'une des langues internationales. Il est parlé par L'ONU (l'organisation des nations unies) et les pays francophones. En Indonésie, le français est enseigné au lycée. L'apprentissage du français comprend de quatre compétences qui sont notamment Compréhension Orale, Compréhension Ecrite, Expression Ecrite et Expression Orale. Parmi les quatre compétences qui doivent être maîtrises, l'apprentissage de l'expression orale qui sert à encourager des apprenants à parler français est l'activité la plus proche de la vie quotidienne. En maîtrisant la compétence d'expression orale, les apprenants seront en mesure d'exprimer leurs pensées et leurs sentiments.

Selon les observations menées à SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang, l'apprentissage du français n'est pas toujours en mesure de fournir le meilleur résultat. Le problème le plus marquant au cours de l'apprentissage du français à SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang était lié avec l'apprentissage de l'expression orale dans la classe XII IPS 5. La compétence de l'expression orale

des apprenants dans cette classe ne montrait aucune différence. Il s'agit de mauvaise prononciation et de manque de vocabulaire en dépit de leur durée de l'apprentissage du français pendant deux ans dans la classe X et XI.

Parallèlement au résultat de l'observation, le résultat de l'enquête a également indiqué le mauvais résultat. Il n'existait que 10 apprenants de 27 apprenants qui ont aimé l'apprentissage du français. Le reste a donné le moindre intérêt vers le français. Deux raisons principales ont orienté leurs perceptions. Il s'agit du problème intérieur et extérieur. D'une part, ils considéraient que la vocabulaire du français sont difficile à mémoriser et difficile à prononcer à cause de son différence de son orthographe. D'autre part, l'enseignant ne profitait pas encore des médias interactifs qui puissent attirer l'intérêt des apprenants. Par conséquent, les apprenants avaient du mal à parler français. Ils sont généralement timides et mal motivés.

Afin de résoudre le problème, l'enseignant devrait être créatif en découvrant des moyens pour que l'apprentissage soit plus intéressant, par exemple en utilisant le média *Sock Puppet*. Le média *Sock Puppet* est un média de l'apprentissage sous la forme de poupées faites de chaussettes. D'après Raemiza (<http://ra3miza.wordpress.com>), le média de poupée est le moyen le plus efficace pour développer l'acquisition de vocabulaires et d'entraîner les apprenants à écouter et à parler. Dans ce cas, l'application de poupée en chaussette est destiné pour certains raisons suivantes: 1) motiver les apprenants à parler français, 2) améliorer leur confiance en soi à parler devant le public, et 3) améliorer leur prononciation grâce à l'intonation dans le dialogue. Pour l'enseignant, le média de

poupée en chaussette pourrait devenir un moyen pour exploiter sa créativité et son imagination pendant la création de marionnettes et la présentation dans la classe. En effet, l'enseignant pourrait créer ce média sans devoir dépenser beaucoup.

En considérant les problèmes ci-dessus, on formule le problème dans cette recherche collaborative d'action en classe comme suivant: "Comment les étapes pédagogiques du français en cadre d'améliorer la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang en utilisant le média *Sock Puppet*?"

II. Developement

Parler est l'activité d'exprimer des idées, de la pensée, et tout ce qu'on veut transmettre à une autre personne. Ceci est conforme à l'avis de Tarigan (2009 : 8), la compétence d'expression orale est une activité de transmettre l'opinion, l'idée et le sentiment à l'orale de l'un aux autres. Le but d'expression orale est d'informer, de rapporter quelque chose à l'auditeur. L'expression orale est un processus d'interpréter, de donner, de distribuer ou d'installer des connaissances, d'expliquer la relation entre les objets, le cas ou les événements.

Dans l'apprentissage de la langue étrangère, cette activité devient essentielle car la compétence d'expression orale fait réunir des nombreuses sous-compétences; on doit maîtriser beaucoup de vocabulaires, former les phrases avec la règle de la structure grammaticale, et savoir le moyen de les bien prononcer. Pour pouvoir parler couramment la langue étrangère, dans ce cas le français, il est obligé de répéter les phrases ou les expressions les plus courantes. De plus, il faut

toujours s'habituer parler français dans la communication quotidienne. Par exemple, on peut se bavarder en français entre amis.

Pour améliorer la compétence d'expression orale, il est mieux d'utiliser des médias qui peuvent convenir au but d'apprentissage. Mais le plus important c'est de trouver les médias qui peuvent intéresser les apprenants pour qu'ils aient la volonté de continuer d'apprendre les objets déjà apprises. La bonne selection des médias peut donner des effets positifs à l'expérience des apprenants. Selon Sudjana et Rivai (2005: 2), les avantages du média dans les activités d'apprentissage sont les suivants:

1. Il attire l'intention des apprenants à la matière présentée afin d'améliorer leur motivation à apprendre.
2. Il fournit l'expérience qui ne peut pas être obtenir par d'autre moyen.
3. Il contribue à surmonter les limites dans le temps et l'espace.
4. Le sens du matériel didactique devient plus clair de sorte que les apprenants le comprennent facilement.

Dans cette recherche, on choisit d'utiliser le média *Sock Puppet* en cadre d'améliorer la compétence d'expression orale du français des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. Le média *Sock Puppet* est un média de l'apprentissage sous la forme de poupées faites de chaussettes. La poupée est joué par l'apprenant comme marionnettiste qui porte de chaussette caricaturée sur son main et son bras. Ce média ressemble à un gant. Il se compose d'une tête et d'un corps. Pour créer la poupée de chaussette, on fait d'abord la bouche de poupée qui est formé à partir de la zone entre le talon et l'orteil de

chaussette. On donne ensuite la langue collée dans la bouche. La pouce de marionnettiste agit comme la mâchoire facilement bougée.

Sri Setyarini (2010) explique les avantages de média *Sock Puppet* comme suivantes:

- a. Les apprenants comprennent facilement la vocabulaire et la prononciation grâce à leur intérêt envers le média.
- b. Les apprenants peuvent explorer eux-mêmes.
- c. L'atmosphère de la classe devient plus communicative, interactive, et agréable.
- d. Les apprenants peuvent explorer avec la variété de poupées.
- e. L'efficacité de l'heure, du lieu, et du prix parce que les apprenants ne doivent pas utiliser une grande scène.
- f. Le média *Sock Puppet* peut développer l'imagination et la créativité des apprenants ainsi de l'enseignant.

III. Méthode de la recherche

Cette recherche est une recherche collaborative d'action en classe avec l'approche descriptive quantitative. Le sujet de cette recherche est des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang qui se composent de 27 apprenants. Cette recherche a été menée en deux cycles commencés du 15 septembre 2014 au 26 novembre 2014. Chaque cycle se compose de la planification, de la réalisation, de l'observation et de la réflexion. Le concept de la recherche utilise le model du *pre-test* et du *post-test*. Les données sont recueillies par la combinaison des données quantitatives et qualitatives, telles que la note du

control continu, le résultat d'évaluation et la note d'observation. Le but de cette recherche est de décrire les étapes d'apprentissage en profitant le média *Sock Puppet* comme un effort d'améliorer la compétence d'expression orale du français des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. Le modèle de cette recherche se réfère au modèle de la recherche développé par Kemmis et Mc Taggart en 1998. Les étapes du modèle sont la planification, la réalisation, l'observation et la réflexion (Arikunto, 2010 : 132).

À la planification, on a disposé les instruments que l'on aura utilisé des étapes d'enseignement de l'expression orale qui auront employé. Dans cette étape, l'enseignant de français à SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang joue comme l'expert qui aide la chercheuse à planifier la recherche. Ensuite, on a donné le *pre-test I* et le *post-test I* d'expression orale aux apprenants. Ces deux tests ont pour but de découvrir la compétence de l'expression orale des apprenants avant le traitement de la recherche.

À la démarche de la réalisation, l'enseignant a pratiqué le plan qui avait été disposé par la chercheuse. Ceci est le média *Sock Puppet* dans l'apprentissage de la compétence d'expression orale du français. Ce média est considéré comme le support pédagogique pour améliorer la qualité de l'apprentissage du français surtout la compétence d'expression orale des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang.

À l'étape de l'observation, la recherche s'est mis dans la classe et observait les activités des apprenants au cours du processus d'apprentissage de la compétence d'expression orale du français. Les activités qui ont été observées

sont l'atmosphère de la classe et la réponse des apprenants qui montrent leur motivation et leur attitude.

À la démarche de la réflexion, l'enseignant et la chercheuse ont essayé d'évaluer le résultat et le progrès dans chaque cycle. L'enseignant et la chercheuse ont ensuite proposé la meilleure amélioration et des étapes perfectionnées pour le cycle suivant. Les critères de la réussite de cette recherche sont 1) la note du test de l'expression orale de 75 (pour 100% des apprenants qui obtient la note > 75), 2) la réponse positive des apprenants qui montrent leur motivation et leur attitude pour créer l'atmosphère agréable dans la classe.

IV. Résultats et Discussion

Le sujet de la recherche est 27 lycéens de XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang, se compose en 12 filles et 15 garçons. Avant de réaliser la recherche s'effectuée en deux cycles, on a fait des entretiens avec le professeur de français et on a observé les apprenants au cours de l'apprentissage de français pour découvrir les problèmes dans l'apprentissage du français à SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. On a fait aussi le *pre-test* pour savoir la compétence d'expression orale des apprenants. Les résultats de l'interview, l'observation et le *pre-test* ont indiqué que la compétence d'expression orale et la motivation des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang étaient moins élevées que les autres classes.

Le premier cycle s'est déroulé au mois d'octobre 2014. L'enseignants et la chercheuse se sont accordés en apprenant sur le sujet « les goûts». Ce cycle s'est effectué en quatre rencontres. Les apprenants faisaient le dialogue simple sur le

sujet des goûts et des dégoûts. Ensuite, ils jouaient le dialogue avec deux *Sock Puppet*. Alors, les autres apprenants présentaient les goûts et les dégoûts de leurs amis. Au premier cycle, l'apprentissage a amélioré la note des apprenants.

Après avoir passé le premier cycle, 23 apprenants (85%) ont acquis la note plus élevée que le niveau de la maîtrise minimale requise au test de l'expression orale et le score moyen de ce *pre-test* a amélioré de 58,81 au 78,67. Le progrès est 19,86. Le traitement en utilisant le média *Sock Puppet* a également amélioré la motivation et l'attitude positive des apprenants ainsi que l'atmosphère dans la classe au cours de l'apprentissage. On pouvait la remarquer à travers de leur proactivité dans les commentaires et leur progressivité en répondant les questions posées par l'enseignant.

À la fin du premier cycle, on a discuté sur le problème d'application du média *Sock Puppet* avec l'enseignant. À travers de l'observation, on a trouvé les problèmes suivants: 1) lorsque les apprenants ont dû individuellement jouer un rôle monologue en utilisant le média *Sock Puppet*, la plupart d'entre eux semblaient encore nerveux, 2) il manquait d'intonation et d'expression dans le dialogue joué.

Au deuxième cycle, l'enseignant et la chercheuse se sont accordés en apprenant sur le thème « Vive Les Vacances ! ». Ce cycle s'est déroulé en deux rencontres. Le professeur expliquait sur le thème « Vive Les Vacances ! ». Après que les apprenants comprennent bien, l'enseignant demandait aux apprenants de former des groups composés par 4 personnes. Chaque group a dû faire un

dialogue simple sur le sujet des goûts et de vive les vacances. Ensuite, ils présentaient leurs dialogues devant la classe en utilisant le média *Sock Puppet*.

Au deuxième cycle, 27 apprenants (100%) ont obtenu la note conformée à la valeur de la maîtrise minimale requise au test de l'expression orale et le score moyen du deuxième cycle a amélioré de 78,67 au 84,15. Le progrès est donc 5,48. Les apprenants ont obtenu la note plus élevée que 75 (la note requise par la valeur de la maîtrise minimale). Cela signifie que l'application du média *Sock Puppet* a permis de réaliser la meilleur compétence de l'expression orale des apprenants. On a également remarqué que les apprenants soient plus motivés par le média *Sock Puppet* utilisé au cours de l'apprentissage de la compétence d'expression orale de français. En plus, les apprenants se sont plus concentrés dans la classe.

V. Conclusion et Suggestions

Basé sur les résultats de la recherche, on peut conclure que la mise en oeuvre de l'apprentissage du français en utilisant le média *Sock Puppet* est en mesure d'améliorer la compétence d'expression orale du français des apprenants de la classe XII IPS 5 SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. Le processus d'apprentissage se fait en des étapes suivantes: 1) l'enseignant explique le matériel d'apprentissage, 2) l'enseignant donne l'exemple de dialogue simple avec l'intermédiaire du média *Sock Puppet* où l'enseignant joue avec l'intonation et incarne des différents caractères, 3) les apprenants créent des groupes de 4 personnes, 4) les apprenants font des dialogues simples, 5) la présentation en groupe du jeux des rôles avec *Sock Puppet*, 6) les apprenants ont gagné le récompense. L'amélioration sur la compétence d'expression orale du français des

apprenants est représentée par: 1) les données de l'observation qui se comprennent de la motivation des apprenants, l'attitude des apprenant, et l'atmosphère dans la classe. Ces trois indicateurs ont amélioré du premier cycle au deuxième cycle, 2) le score moyen du *pre-test I* au *post-test II* a amélioré de 58,81 à 84,15, 3) Il n'existe que deux apprenants (7,4%) qui ont obtenu le score conformé à la valeur de la maîtrise minimal (*KKM*). Ce nombre a amélioré au *post-test II* où 27 apprenants (100%) ont réussi de passer *KKM*.

En considérant les conclusions ci-dessus, on arrive à la suggestion pour améliorer la compétence d'expression orale du français des apprenants comme suivantes :

1. Aux écoles

L'école doit fournir l'occasion aux enseignants à utiliser les nouveaux médias d'apprentissage qui sont vérifiement testés pour aider l'apprentissage dans la classe. Il faut également ajouter les facilités qui soutiennent l'utilisation de médias comme l'alternative d'améliorer la qualité d'apprentissage dans l'école.

2. Aux enseignants

Les enseignants peuvent poursuivre l'utilisation de média *Sock Puppet* dans l'apprentissage d'expression orale afin que la compétence et la capacité des apprenants à parler français en classe, la motivation, et la participation des apprenants vont continuer à améliorer au cours de l'apprentissage. Les enseignants devraient également aider les apprenants à créer une bonne atmosphère pendant l'utilisation du média *Sock Puppet* dans l'apprentissage. Par

exemple, de bien vouloir beaucoup parler français en classe, l'enseignant pourrait encourager également les apprenants à s'exprimer en français.

3. Aux d'autres chercheurs

Les chercheurs doivent en mesure profiter cette recherche comme une référence dans la conduite de recherches ultérieures et de maximiser les efforts pour améliorer la compétence d'expression orale et pour accroître la motivation et la participation des apprenants au cours de l'apprentissage de français.